



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN TUGAS AKHIR SPESIFIKASI DESAIN

PERANCANGAN KEMASAN PRODUK *BAKERY DAN PASTRY* SEBAGAI MEDIA *BRANDING* PADA UMKM *BOLD* *BAKESHOP*



Diajukan sebagai Persyaratan Kelulusan
Sarjana Terapan Program Studi Desain Grafis
Jurusan Teknik Grafika Penerbitan
Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Oleh:

DAMAR AGUNG WICAKSONO

2206421020

**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

DEPOK

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Perancangan Kemasan Produk *Bakery dan Pastry*
Sebagai Media Branding Pada UMKM Bold Bakeshop
Penulis : Damar Agung Wicaksono
Jurusan : Teknik Grafika Penerbitan
Program Studi : Desain Grafis

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan melalui proses bimbingan dan telah layak untuk mengikuti Sidang Tugas Akhir.

Depok, 7 Juli 2026

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Ardyta Praviyasari, M.Ds.
NIP. 198911012025062002



© Hak Cipta milik

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN KEMASAN PRODUK *BAKERY DAN PASTRY* SEBAGAI MEDIA BRANDING PADA UMKM *BOLD BAKESHOP*

Oleh:
Damar Agung Wicaksono
2206421020

Disahkan:
Depok, 15 Juli 2026

Penguji I

Rachmadita Dwi Pramesti, M.Ds
NIP.199005112019032019

Penguji II

Nabila Fajrina, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199509212022032014

Kepala Program Studi

Dwi Agnes Natalia Bangun, M.Ds
NIP. 198812152018032001

Ketua Jurusan
Teknik Grafika Penerbitan



Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng
NIP. 198405292012121002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN KEMASAN PRODUK *BAKERY DAN PASTRY* SEBAGAI MEDIA BRANDING PADA UMKM BOLD BAKESHOP

Adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya siap menerima sanksi akademik yang berlaku.

Depok, 15 Juli 2026
Yang menyatakan,



Damar Agung Wicaksono
2206421020



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Bold Bakeshop merupakan UMKM yang bergerak di bidang bakery dan pastry. Kemasan yang digunakan saat ini masih belum mampu merepresentasikan identitas merek secara optimal serta belum memiliki karakter visual yang kuat sebagai pembeda dari kompetitor. Padahal, kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang dapat membangun citra merek. Oleh karena itu, perancangan ini bertujuan menghasilkan desain kemasan yang menarik secara visual, dan mampu memperkuat identitas merek *Bold Bakeshop*. Perancangan ini menggunakan metode *Design Thinking* yang meliputi tahapan *empathize, define, ideate, prototype, dan test*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan studi literatur. Hasil perancangan berupa kemasan sekunder untuk produk bakery dan pastry yang difokuskan pada pembelian lebih dari tiga produk. Desain menerapkan konsep *Japandi Minimalist Landscape Illustration* dengan ilustrasi roti, pastry, gandum, serta penggunaan warna *earth tone* yang merepresentasikan karakter hangat, sederhana, dan *homemade*. Perancangan ini menghasilkan kemasan yang mampu melindungi produk, memperkuat identitas merek, meningkatkan daya tarik visual, serta mendukung daya saing *Bold Bakeshop*.

Kata kunci: desain kemasan, *branding, bakery, pastry, design thinking*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Bold Bakeshop is a small and medium-sized enterprise (SME) specializing in bakery and pastry products. The current packaging has not been able to optimally represent the brand identity and lacks a distinctive visual character to differentiate it from competitors. In fact, packaging serves not only as product protection but also as a visual communication medium that helps build brand image. Therefore, this project aims to design visually appealing packaging that strengthens Bold Bakeshop's brand identity. This design project employed the Design Thinking method, consisting of the stages of empathize, define, ideate, prototype, and test. Data were collected through interviews, observations, questionnaires, and literature review. The outcome of this project is a secondary packaging design for bakery and pastry products intended for purchases of more than three items. The packaging applies the Japandi Minimalist Landscape Illustration concept, featuring illustrations of bread, pastries, wheat, and an earth-tone color palette that reflects a warm, simple, and homemade character. The final design provides product protection, reinforces brand identity, enhances visual appeal, and supports Bold Bakeshop's competitiveness in the bakery and pastry industry.

Keywords: *packaging design, branding, bakery, pastry, Design Thinking.*

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Peran Tugas Akhir berjudul “*Perancangan Kemasan Produk Bakery dan Pastry sebagai Media Branding pada UMKM Bold Bakeshop*” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi D4 Desain Grafis, Politeknik Negeri Jakarta. Tugas Akhir ini berfokus pada perancangan kemasan produk *bakery* dan *pastry* milik UMKM *Bold Bakeshop* yang bertujuan untuk menjaga kualitas produk sekaligus memiliki nilai estetis sebagai media *branding* guna memperkuat identitas merek dan menarik perhatian konsumen. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, saya mendapatkan banyak arahan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
2. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
3. Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng., selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika Penerbitan.
4. Dwi Agnes Natalia Bangun, M.Dsn Bangun, selaku Kepala Program Studi Desain Grafis.
5. Ardyta Praviasari, M.Ds., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan berharga selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh pihak di *UMKM Bold Bakeshop* yang telah memberikan kesempatan, data, serta dukungan dalam pelaksanaan proyek ini.
7. Rekan-rekan serta sahabat yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam berbagai hal hingga tersusunnya Tugas Akhir ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Saya menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Jakarta, 8 Juli 2026

Penulis,

Damar Agung Wicaksono

2206421020





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Manfaat dan Tujuan.....	4
1.5 Sistematika Laporan.....	5
BAB II	
LANDASAN PERANCANGAN.....	7
2.1 Desain Kemasan.....	7
2.1.1 Elemen Utama Desain Kemasan.....	7
2.1.2 Tujuan Utama Branding.....	13
2.1.3 Branding sebagai strategi bersaing UMKM.....	14
2.2 Kemasan sebagai Media Branding.....	14
2.2.1 Peran kemasan sebagai brand touchpoint.....	15
2.2.2 Kemasan Sebagai Alat Komunikasi Visual.....	15
2.2.3 Kemasan sebagai diferensiasi produk.....	16
2.3 Persepsi Konsumen terhadap Visual Kemasan.....	17
2.3.1 Teori Persepsi Kemasan.....	18
2.3.2 Pengaruh Visual Kemasan Terhadap Minat Beli.....	19
2.3.3 Penelitian terkait perilaku konsumen terhadap kemasan.....	19
2.4 Kemasan Produk.....	20
2.4.1 Pengertian Kemasan.....	20
2.4.2 Fungsi Dasar Kemasan.....	20
2.4.3 Peran kemasan di industri kuliner.....	21
2.4.4 Jenis Kemasan (Primer, Sekunder, dan Tersier).....	22



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.4.5 Inovasi Kemasan.....	23
2.4.6 Struktur Kemasan.....	23
2.4.7 Material Kemasan.....	24
2.5 Fungsi dan Peran Kemasan.....	26
2.5.1 Fungsi Protektif.....	26
2.5.2 Fungsi Promosi.....	27
2.5.3 Fungsi Informatif.....	27
2.6 Prinsip Desain Grafis.....	28
2.6.1 Keseimbangan.....	28
2.6.2 Penekanan.....	28
2.6.3 Kesatuan.....	29
2.6.4 Proporsi.....	30
2.6.5 Hierarki Visual.....	30
2.7 <i>Design Thinking</i>	31
BAB III	
METODE PERANCANGAN.....	33
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2. Data dan Analisis.....	37
3.2.1 Profil Klien.....	37
3.2.2 <i>Product Knowledge</i>	38
3.2.3 <i>Target Audience</i>	40
3.2.4 Kompetitor.....	43
3.2.5 <i>Consumer Insight</i>	47
3.2.6 <i>Positioning</i>	54
3.2.7 Analisis <i>SWOT</i>	55
3.3 Arahan Kreatif.....	58
BAB IV	
PERANCANGAN.....	66
4.1 Mindmap.....	66
4.1.1 Moodboard.....	68
4.2 Proses Desain.....	70
4.2.1 Sketsa Struktur Kemasan.....	71
4.2.2 Sketsa Surface.....	81
4.2.3 Desain Komprehensif.....	88
4.2.4 Desain Terpilih.....	91
4.2.5 <i>Prototype</i>	93



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2.6 <i>Testing</i>	95
4.2.7 Revisi Hasil Testing.....	100
4.3 Media Pendukung.....	101
4.4 Pertimbangan Produksi.....	103
4.4.1 Final Art Work.....	104
4.4.2 Material Kemasan.....	111
4.4.3 Pertimbangan Biaya.....	111
4.4.4 Media Turunan.....	113
BAB V	
PENUTUP.....	117
5.1 Kesimpulan.....	117
5.2 Saran.....	118
DAFTAR REFERENSI.....	119
LAMPIRAN.....	

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh gambar warna.....	7
Gambar 2.2 Contoh Ilustrasi.....	11
Gambar 2.3 Contoh Bentuk Kemasan.....	12
Gambar 2.4 Contoh Persepsi kemasan.....	17
Gambar 2.5 Contoh inovasi kemasan.....	23
Gambar 2.6 Contoh struktur kemasan.....	24
Gambar 2.7 Contoh Keseimbangan.....	28
Gambar 2.8 Contoh penekanan.....	29
Gambar 2.9 Contoh Kesatuan.....	30
Gambar 2.10 Contoh Hierarki Visual.....	31
Gambar 3.1 Klien.....	37
Gambar 3.2 Instagram Kompetitor Klien Henny bakery shop.....	44
Gambar 3.3 Instagram Klien Kompetitor aobuns.id.....	45
Gambar 3.4 Instagram Kompetitor Klien Karsons_kitchen.....	46
Gambar 4.1 Mindmap.....	66
Gambar 4.2 Moodboard.....	68
Gambar 4.3 Moodboard Struktur.....	69
Gambar 4.4 Sketsa Struktur.....	71
Gambar 4.5 Sketsa Struktur.....	71
Gambar 4.6 Sketsa Struktur.....	73
Gambar 4.7 Sketsa Struktur.....	73
Gambar 4.8 Sketsa Struktur.....	74
Gambar 4.9 Sketsa Struktur.....	75
Gambar 4.10 Sketsa Struktur.....	76
Gambar 4.11 Sketsa Struktur.....	77
Gambar 4.12 Sketsa Struktur.....	78
Gambar 4.13 Sketsa Struktur.....	79
Gambar 4.14 Sketsa Struktur.....	79
Gambar 4.15 Sketsa Struktur.....	80
Gambar 4.16 Sketsa Surface.....	81
Gambar 4.17 Sketsa Surface.....	82
Gambar 4.18 Sketsa Surface.....	82
Gambar 4.19 Sketsa Surface.....	83
Gambar 4.20 Sketsa Surface.....	83
Gambar 4.21 Sketsa Surface.....	84



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.22 Sketsa Surface.....	85
Gambar 4.23 Sketsa Surface.....	85
Gambar 4.24 Sketsa Surface.....	86
Gambar 4.25 Sketsa Surface.....	87
Gambar 4.26 Komprehensif.....	87
Gambar 4.27 Komprehensif.....	88
Gambar 4.28 Komprehensif.....	88
Gambar 4.29 Komprehensif.....	89
Gambar 4.30 Komprehensif.....	90
Gambar 4.31 Komprehensif.....	90
Gambar 4.32 Desain Terpilih.....	91
Gambar 4.33 Desain Terpilih.....	92
Gambar 4.34 prototype.....	93
Gambar 4.35 prototype.....	94
Gambar 4.36 Testing.....	95
Gambar 4.37 Testing.....	97
Gambar 4.38 Revisi Hasil Testing.....	100
Gambar 4.39 Revisi Hasil Testing.....	100
Gambar 4.40 Mockup.....	101
Gambar 4.41 Mockup.....	102
Gambar 4.42 Kemasan.....	104
Gambar 4.43 Kemasan.....	106
Gambar 4.44 Kemasan.....	107
Gambar 4.45 Sleeve With Handle.....	108
Gambar 4.46 Warna.....	109
Gambar 4.47 Tipografi.....	109
Gambar 4.48 Aset Ilustrasi.....	110
Gambar 4.49 Stiker.....	113
Gambar 4.50 Sleeve.....	114
Gambar 4.51 Giftcard.....	115



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Target Audience, 2025.....	40
Tabel 3.2 Consumer Insight, 2025.....	47
Tabel 3.3 Matriks Swot.....	55
Tabel 3.4 Arahan Kreatif.....	58
Tabel 4.1 Mindmap.....	67
Tabel 4.2, Testing.....	98
Table 4.2 Pertimbangan Biaya Produksi.....	111



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR REFERENSI.....	
LAMPIRAN.....	
Transkrip Wawancara Klien.....	
Kuesioner.....	
Transkrip Wawancara.....	
Dokumentasi Riset.....	
Logbook Bimbingan TA.....	
Hasil Cek Turnitin.....	
Daftar Riwayat Hidup.....	

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok entitas ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. UMKM tidak hanya menjadi sektor usaha yang memberikan kontribusi paling besar terhadap pembangunan suatu negara, namun juga memberikan kesempatan kerja yang sangat besar bagi tenaga kerja sehingga berkontribusi signifikan dalam mengurangi pengangguran (Zidan dkk., 2024).

UMKM tidak hanya berkontribusi pada perluasan kesempatan kerja, tetapi juga membantu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui aktivitas ekonomi yang dilakukan di berbagai sektor. Selain itu, UMKM berperan dalam memperkuat struktur ekonomi nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta mendorong aktivitas ekonomi di tingkat rumah tangga. Dengan karakteristiknya yang fleksibel dan dekat dengan kebutuhan masyarakat, UMKM menjadi salah satu pilar utama yang terus didorong pengembangannya guna menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi negara (Wat dkk., 2024).

Berdasarkan data BPS pada tahun 2023, UMKM menyumbang 61,9% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ini juga berbanding lurus dengan jumlah UMKM yang tercatat di Kabupaten Tangerang dari 2022 yang hanya berjumlah 25.918 menjadi 59.317 dan di tahun 2024 diproyeksikan akan terus meningkat menjadi lebih dari 61.000. Salah satu penyumbang pertumbuhan ekonomi daerah adalah UMKM sektor kuliner. UMKM sektor kuliner di Kabupaten tangerang mampu menyumbang sebesar 49%. Jenis usaha tersebut meliputi restoran, kafe, warung, dan usaha kecil makanan lainnya (Chandra & Sarudin, 2025)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam hal ini tampilan kemasan suatu produk memberikan pengaruh di mata konsumen, karena melalui kemasan tersebut konsumen mendapatkan pesan dari isi produk didalamnya, baik melalui tulisan informasi yang tertera dikemasan tersebut, maupun dari tampilan suatu kemasan yang memberikan citra atau kesan tersendiri dimata konsumen sehingga konsumen dapat memutuskan untuk membeli atau tidak membeli suatu produk. Kunci utama untuk membuat sebuah desain kemasan yang baik adalah kemasan tersebut harus simple (sederhana), fungsional dan menciptakan respons emosional positif yang secara tidak langsung berkata : “belilah saya”. Kemasan harus dapat menarik perhatian secara visual, emosional dan rasional. Sebuah desain kemasan yang bagus memberikan sebuah nilai tambah terhadap produk yang dikemasnya (Apriyanti, 2018)

Hasil survei menunjukkan bahwa banyak UMKM masih kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mendesain kemasan, sehingga produk yang mereka hasilkan masih memiliki kekurangan dari segi desain, ini merupakan permasalahan yang dihadapi UMKM dalam bersaing di *market* untuk berinovasi dalam desain kemasan, maka dari itu pentingnya kegiatan ini untuk menunjang daya saing produk yang dihasilkan (Indrawan dkk., 2024).

Keadaan serupa ini juga dialami oleh *Bold Bakeshop*, sebuah UMKM yang bergerak di bidang *bakery* dan *pastry*. Meskipun produk yang dihasilkan memiliki kualitas rasa yang baik serta potensi pasar yang menjanjikan, kemasan yang digunakan masih tergolong belum mampu merepresentasikan citra merek secara optimal. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dalam pengembangan desain, baik dari segi alat maupun kemampuan visual *branding*.

Kondisi ini juga dapat berdampak pada kurang optimalnya citra merek di mata konsumen, karena kemasan juga merupakan salah satu elemen visual yang berperan penting dalam membangun identitas merek atau brand serta menarik perhatian pasar. Kemasan yang belum memiliki karakter visual yang kuat juga berpotensi membuat produk sulit dibedakan dari kompetitor yang menawarkan produk sejenis. Apabila kondisi ini terus berlangsung, *Bold Bakeshop* berisiko mengalami keterbatasan dalam memperkuat positioning merek serta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri bakery yang semakin berkembang.

Berdasarkan dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Bold Bakeshop* memerlukan pengembangan desain untuk kemasan yang mampu merepresentasikan identitas merek atau brand secara lebih kuat sekaligus memenuhi kebutuhan fungsional produk *bakery dan pastry*. Perancangan kemasan yang fungsional, dan memiliki daya tarik visual diharapkan dapat menjadi solusi yang strategis untuk meningkatkan citra merek dan daya saing produk di pasar UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk merancang desain kemasan yang tidak hanya memperhatikan aspek visual dan branding, tetapi juga mempertimbangkan fungsi kemasan serta karakter produk yang dihasilkan oleh *Bold Bakeshop*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang desain kemasan produk *bakery dan pastry* pada *Bold Bakeshop* yang fungsional, serta menarik secara visual, dan mampu merepresentasikan identitas merek dari *Bold Bakeshop*?
2. Bagaimana desain kemasan berperan sebagai media komunikasi visual yang mampu memperkuat citra merek dan meningkatkan daya saing UMKM?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini, terdapat batasan pembahasan agar berfokus pada ruang lingkup sebagai berikut:

1. Proses perancangan desain kemasan untuk produk UMKM *Bold Bakeshop* yang meliputi produk *bakery dan pastry*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Perancangan konsep visual surface dan struktur kemasan yang sesuai dengan karakteristik produk *bakery* dan *pastry*, dengan mempertimbangkan aspek fungsionalitas, keamanan bahan kemasan makanan, serta estetika sebagai media *branding*.
3. Pengaplikasian desain kemasan *Bold Bakeshop* pada media utama berupa kemasan cetak, serta media turunan berupa mockup dan dokumentasi desain.
4. Perancangan kemasan meliputi kemasan primer yang berfungsi sebagai wadah utama berbahan *food grade* untuk menjaga kualitas dan kesegaran produk *bakery* dan *pastry*, serta kemasan sekunder yang berperan sebagai pelindung tambahan sekaligus media *branding* dengan menonjolkan identitas visual merek secara konsisten agar meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen.

1.4 Manfaat dan Tujuan

1. Tujuan Penelitian:

1. Merancang desain kemasan yang efektif, fungsional, dan estetis untuk produk *bakery* dan *pastry* *Bold Bakeshop* sehingga mampu melindungi produk serta merepresentasikan identitas merek *Bold Bakeshop*.
2. Menghasilkan desain kemasan yang berfungsi sebagai media komunikasi visual yang dapat memperkuat citra dan identitas merek *Bold Bakeshop*..

2. Manfaat Penelitian:

1. Memberikan solusi desain kemasan yang dapat meningkatkan daya saing produk *bakery* dan *pastry* *Bold Bakeshop* melalui kemasan yang lebih menarik dan representatif.
2. Memperkuat identitas visual dan citra merek *Bold Bakeshop* melalui kemasan yang berfungsi sebagai media *branding* yang efektif.
3. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu desain



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

komunikasi visual, khususnya terkait inovasi desain kemasan pada UMKM di sektor kuliner.

1.5 Sistematika Laporan

Tugas Akhir ini disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian hingga tahap perancangan desain kemasan untuk UMKM *Bold Bakeshop*. Struktur penulisan ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan penelitian yang utuh, dengan fokus utama pada pengembangan kemasan produk *bakery* dan *pastry* sebagai sarana komunikasi visual dan penguatan identitas merek.

BAB I PENDAHULUAN berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, serta sistematika penulisan yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian dan perancangan desain kemasan *Bold Bakeshop*.

BAB II MEMBAHAS LANDASAN TEORI yang meliputi konsep branding, kemasan sebagai media komunikasi visual, persepsi konsumen, serta aspek fungsional dan struktural kemasan yang menjadi dasar dalam merancang desain kemasan *Bold Bakeshop*. Kajian *branding* menjelaskan bagaimana identitas visual seperti warna, tipografi, ilustrasi, dan bentuk kemasan membentuk citra merek dan membedakan produk di pasar. Kemasan kemudian diuraikan tidak hanya sebagai pelindung, tetapi juga sebagai media promosi, diferensiasi, dan brand touchpoint yang mempengaruhi keputusan pembelian. Teori persepsi konsumen menjelaskan bagaimana elemen visual kemasan menimbulkan respon emosional, menarik perhatian, dan mempengaruhi minat beli. Selain itu, pembahasan mencakup fungsi kemasan, jenis, material, struktur, serta kebutuhan protektif dan promotif yang penting untuk produk *bakery* dan *pastry*. Seluruh kajian ini menjadi dasar untuk merancang kemasan *Bold Bakeshop* yang estetik, fungsional, relevan dengan karakter produk, dan mampu memperkuat identitas merek.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III METODE PERANCANGAN membahas pendekatan dan tahapan perancangan desain kemasan Bold Bakeshop yang menggunakan metode Design Thinking. Metode ini dipilih karena berorientasi pada pengguna dan mampu mengakomodasi proses perancangan secara sistematis melalui tahapan empathize, define, ideate, prototype, dan test. Bab ini juga menguraikan proses pengumpulan dan analisis data yang meliputi profil klien, karakter produk, target audience, analisis kompetitor, consumer insight, positioning, serta analisis *SWOT* sebagai dasar penentuan konsep desain. Seluruh hasil analisis tersebut kemudian dirumuskan dalam arahan kreatif yang menjadi pedoman perancangan kemasan agar menghasilkan desain yang fungsional, estetik, dan mampu memperkuat identitas merek Bold Bakeshop.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN memaparkan proses pengembangan desain mulai dari penyusunan konsep kreatif, *mindmap*, *moodboard*, eksplorasi sketsa struktur dan visual, digitalisasi desain, revisi berdasarkan masukan klien, hingga hasil akhir perancangan berupa *Final Artwork (FAW)*, mockup kemasan, serta penerapan desain pada media turunan. Pada bab ini juga dijelaskan alasan pemilihan konsep, struktur, elemen visual, serta implementasi identitas merek pada desain kemasan.

BAB V PENUTUP berisi simpulan yang diperoleh berdasarkan keseluruhan proses perancangan serta saran yang dapat menjadi masukan bagi *Bold Bakeshop* maupun pengembangan penelitian dan perancangan kemasan pada masa mendatang.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan desain kemasan produk bakery dan pastry pada Bold Bakeshop berhasil menghasilkan kemasan yang fungsional, dan menarik secara visual, serta mampu merepresentasikan identitas merek Bold Bakeshop. Perancangan ini dilakukan menggunakan metode Design Thinking melalui tahapan empathize, define, ideate, prototype, dan test sehingga menghasilkan desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna maupun karakter merek. Kemasan bakery ini menggunakan struktur gable box with handle, sedangkan kemasan pastrynya menggunakan struktur sliding box dengan sleeve handle yang mampu memberikan perlindungan terhadap produk, memudahkan konsumen saat membawa produk, serta mendukung proses penyimpanan dan distribusi. Selain memenuhi aspek fungsional, desain kemasan ini juga menerapkan konsep visual Japandi Minimalist melalui ilustrasi landscape, elemen roti dan pastry, penggunaan warna earth tone, serta kombinasi tipografi yang sederhana sehingga mampu menciptakan kesan hangat, nyaman, dan homey sesuai dengan karakter merek Bold Bakeshop.
2. Desain kemasan yang dirancang telah berperan sebagai media komunikasi visual yang mampu memperkuat citra dan identitas merek Bold Bakeshop serta berpotensi meningkatkan daya saing UMKM. Hal ini diwujudkan melalui penerapan identitas visual yang konsisten pada kemasan maupun media pendukung seperti stiker dan sleeve handle. Berdasarkan hasil testing, desain kemasan memperoleh tanggapan positif dari responden



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terhadap aspek visual maupun fungsional. Ilustrasi, warna, struktur kemasan, serta penggunaan handle dinilai mampu menarik perhatian, memudahkan penggunaan, dan memberikan kesan produk bakery dan pastry yang lebih berkualitas. Masukan yang diperoleh selama proses pengujian, seperti penyesuaian tingkat kecerahan warna, penyempurnaan tata letak visual, penyesuaian ukuran sleeve handle, serta peningkatan kekuatan material, kemudian diterapkan pada tahap Final Artwork (FAW) sehingga menghasilkan desain yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, tujuan perancangan telah tercapai, yaitu menghasilkan desain kemasan yang efektif, fungsional, dan estetik sebagai pelindung produk sekaligus media komunikasi visual yang mampu memperkuat citra dan identitas merek Bold Bakeshop.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Desain kemasan yang telah dirancang diharapkan dapat diterapkan oleh Bold Bakeshop sebagai media komunikasi visual yang mampu memperkuat identitas merek sekaligus memberikan nilai tambah pada produk. Selain itu, evaluasi terhadap penggunaan kemasan perlu dilakukan secara berkala agar tetap sesuai dengan kebutuhan konsumen dan perkembangan usaha.
2. Pengembangan desain kemasan selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, variasi ukuran kemasan sesuai kebutuhan konsumen, serta penambahan media pendukung identitas visual agar sistem identitas visual Bold Bakeshop menjadi lebih lengkap dan konsisten.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR REFERENSI

- Ansori, S., Hendradi, P., & Nugroho, S. (2023). Penerapan Metode Design Thinking dalam Perancangan UI/UX Aplikasi Mobile SIPROPMAWA. *Juli 2023*. <https://doi.org/10.47065/josh.v4i4.3648>
- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *2018*, *10*.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2223>
- Badri, R. E., Pratisti, C., & Putri, A. S. (2022). Pengembangan Inovasi Kemasan Produk Untuk Meningkatkan Daya Tarik Umkm Wedang Jahe di Desa Sidodadi Asri. *November 2022*, *2*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1268>
- Budiarta, I. G. M., Witari, N. N. S., & Sutrisno, L. B. (2023). Penerapan Elemen Tipografi Pada Desain Logo Karya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa dalam Kuliah Desain Komunikasi Visual. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, *13*(1), 60–69.
<https://doi.org/10.23887/jjpsp.v13i1.60973>
- Candera, M., & Pahlevi, R. (2019). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Dan Pajak Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman Ogan Ilir. *2019*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32502/sa.v1i2.2296>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Chandra, J., & Sarudin, R. (2025). *Analisis Penerapan Menu Engineering dalam Upaya Meningkatkan Penjualan di OK Bakery & Cake*. 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8151>
- Cipta Sugesti, Atika, J., & Sianturi, N. E. (2024). Perancangan Rumah Tinggal Menggunakan Konsep Berkelanjutan. 2025-02-04, 1. <https://doi.org/https://www.doi.org/10.22303/csrid.1.1.2022.01-10>
- Destrina, A. A., Lukyanto, G. C., Dewanti, M. C., & Aminah, S. (2022). Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Branding Pada UMKM Rajutan BKL Bismo. 1 Agustus 2022, 2. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3260717&val=28571&title=Pentingnya%20Peran%20Logo%20Dalam%20Membangun%20Branding%20Pada%20UMKM%20Rajutan%20BKL%20Bismo>
- Dewi, I. P., Sisi, M. P., Nofelia, N., Nadila, L., Zuhro, K. P., Tuazmi, N., Arrahman, M., Alfadly, I. M., Aprilianda, O., & Ceria, P. R. (2025). Inovasi UMKM Gable BOX Melalui Strategi Penggunaan E-Commerce untuk Meningkatkan Income Panti Asuhan Aisyiyah. *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 3(2), 66–71. <https://doi.org/10.57152/batik.v3i2.2031>
- Dina, F., & Kartono, G. (2025). Tinjauan Penerapan Tata Letak (LAYOUT) Pada Karya Poster Pross Desain Studio Tahun 2018-2019. *Januari 2025*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/vh.v7i2.8932>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Gurning, L. R. M. (2023). Desain Struktur Kemasan Produk Makanan Berbahan Dasar Kertas Karton sebagai Oleholeh Guna Meningkatkan Penjualan. *Juli 2023*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.61344/magenta.v7i02.106>
- Hadi, A. P., Suryani, & Mars Caroline Wibowo. (2021). Pengaruh Desain Kemasan Terhadap Kepuasan Pelanggan UMKN SAKUTATA.CO SALATIGA. *juli 2021*, 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/pixel.v14i1.461>
- Hartadi, M. G., Swandi, I. W., & Mudra, I. W. (2020). WARNA DAN PRINSIP DESAIN USER INTERFACE (UI) DALAM APLIKASI SELULER “BUKALOKA.” *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, 5(1), 105–119. <https://doi.org/10.25105/jdd.v5i1.6865>
- Ibrahim, J., Olivia Dolorosa Tambunan, & Abdul Husenudin. (2025). MES Management *Journal*. 2025, 4. <https://doi.org/10.%2056709/mesman.%20V4.i1.606>
- Indrawan, S., Azmi, K., & Wiroto, N. (2024). Implementasi Desain Kemasan Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk. *volume 1*. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/zkga1j06>
- Iswanto, R. (2023). Perancangan Buku Ajar Tipografi. *Juli 2023*, 23. <https://doi.org/10.9744/nirmana.23.2.123-129>
- Kusumowardhani, P. (2020). Penerapan Prinsip Desain Pada Matakuliah Nirmana Melalui Metode Research Through Design. *21 November 2020*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://media.neliti.com/media/publications/333165-penerapan-prinsip-desain-pada-matakuliah-df975e7f.pdf>

Lisarini, E. & Nurmilah. (2020). Persepsi Konsumen Terhadap Kemasan Beras Pandawangi Berlogo Sertifikasi Indikasi Geografis. 2020, 10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35194/AGSCI.V10I1.965>

Marsudi, U., & Nanda, J. (2020). Analisa Desain Ilustrasi Buku Cerita Anak Tema Sains Biologi Berjudul "Laskar Bakteri Baik". *September 2020*, 7.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22441/narada.2020.v7.i2.003>

Mulyani, A. P., & Patria, A. S. (2024). Pengembangan Modul Tipografi Untuk Siswa Kelas X Jurusan Desain Komunikasi Visual Di Smk Ketintang Surabaya. 2024, 12.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/61520>

Nasrullah, Syahkirin, M., & Amanda, O. T. (2025). Packaging Dan Labeling Sebagai Identitas Produk: Upaya Diferensiasi UMKM Di Tengah Persaingan Pasar Lokal(Studi Kasus UMKM Keripik Pisang Kepok). 26 *Oktober 2025*, 9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35446/dayasaing.v11i3.2456>

Nisa, A. H., Hidayatul Hasna, & Linda Yarni. (2023). Persepsi. *Desember 2023*, 2.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.568>

Nurmaisya, Ganteng, H., & Amin, F. H. (2025). Peningkatan Nilai Tambah Produk Kopi Bubuk Melalui Pengembangan Desain Kemasan Yang Menarik Dan Informatif. 2025, 1.
<https://journal.unm.ac.id/index.php/tabec/article/view/6360>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Parassih, E. K., & Susanto, E. H. (2020). Pengaruh Visual Packaging Design (Warna, Bentuk, Ukuran) Dan Packaging Labeling (Komposisi, Informasi Nilai Gizi, Klaim) Terhadap Purchase Intentions Produk Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Di Jakarta. 28 mei 2020, 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10451>
- Pramestia, R. D. & Susilawati. (2021). Analisis Fitur dan Elemen Desain Kemasan Bakpia Kenes Terhadap Persepsi Konsumen. 2021, 73. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/wahana.v73i2.4731>
- Prasetya, D., Anita, D. N., & Rahmanto, S. (2023). Perancangan Desain Kemasan Kumbu Makanan Khas Palembang. Maret 2023, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.36982/jsdb.v8i1.2894>
- Purwanti, R., & Cahyani, A. (2026). Pendampingan Desain Kemasan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Produk Pada UMKM Serua Berdaya. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 5(2), 1673–1686. <https://doi.org/10.59025/1mx9zv93>
- Putra, I. K. A. M., & Ariesta, I. G. B. B. B. (2025). Integrasi Konsep Keberlanjutan Dalam Desain Antarmuka Website: Studi Kasus Jenama Fesyen Pijakbumi. 2025, 8.
- Rahman, A. F., & Anggalih, N. N. (2023). Inovasi Desain Kemasan Berkelanjutan Untuk Produk ECOPRINT. 2023-07-12, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/desgrafia.v1i1.54860>
- Ramadhan, A., Haeril, F. K., & Rika Medina. (2019). Kajian Visual Kemasan Sebagai Media Informasi (Studi Kasus Kemasan Produk Mainan Flying



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Glider). *september* 2019, 01.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32664/mavis.v1i02.415>

Ramadhina, A., & Mugiono. (2022). Pengaruh Desain Kemasan, Variasi Produk, Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen. 2022, 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/jmppk.2022.01.1.07>.

Saputra, R. H., & Kesuma, M. el-Khaeri. (2025). Teori Desain Grafis. 2025, 1. <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/penerbitmmd/article/view/150>

Sari, C. T., & Triono, BRM. S. (2016). Peran Kemasan Dan Legalitas Dalam Pemasaran Domestik Dan Mancanegara Produk Kuliner Oleh-Oleh Khas Solo. *Juni 2016*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.31843/jmbi.v3i3.90>

Sebastian, R. N. (2026). Karakteristik Tipografi Sebagai Media Komunikasi Desain Berkelanjutan Pada Desain Kemasan Minuman Siap Konsumen. 2026, 9.

Setiawan, A. (2019). Perancangan Kemasan Biji Kopi Kampung Cisalada Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. *Januari 2019*, 1. https://ista.ac.id/files/jurtek/19-1/44-53_Jurnal_Teknologi_Ateng_Setiawan_Vol_8_No_1_2019.pdf

Suardana, I. G. P., & Ratnawati, T. (2019). "Aksiologi Packaging" Perfektif Small Bisnis And Customer Di Sidoarjo. 2 *september* 2019, 10. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/die.v10i02.3395>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Susilawati, Fajrina, N., & Pramesti, R. D. (2023). Peran Elemen Visual Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Pada Kemasan Produk. *desember 2023*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.55732/jikdiskomvis.v8i2.903>
- Syahrullah, M. (2023). Strategi Branding Sebagai Upaya Optimalisasi Pengumpulan Wakaf. 2023, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.37859/jsi.v6i1.5286>
- Wat, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Al-Qorni, Z. Q. (2024). *Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia*. <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i1.576>
- Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan (PACKAGING) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. 2019, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>
- Zidan, M., Khaerunnisa, F., & Maharani, A. S. (2024). Peran Komunitas UMKM Kuliner Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Serang. 2024. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnpnf/article/view/27171/0>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara Klien

Damar : Halo Ibu, selamat sore sebelumnya.

Narasumber : Ya, halo, selamat sore.

Damar : Maaf Ibu, ada terkendala jaringan tadi Ibu.

Narasumber : Oke, nggak apa-apa.

Damar : Mungkin saya langsung aja Ibu ya, karena Ibu juga ada rapat lagi nantinya.

Narasumber : Oke, disini saya juga mau kenalin dulu ya kalau saya lagi sama Bapak. Jadi nanti kita speak up-nya bareng-bareng ya.

Narasumber : Salam kenal ya, Pak. Salam kenal, saya.

Damar : Salam kenal juga ya, Pak.

Damar : Oke, mungkin ini pertanyaan pertama. Ibu, boleh diceritakan nggak bagaimana buat Backshop ini mulai dirimpis dan apa yang menjadi latar belakang berikutnya buat Backshop ini, Ibu?

Narasumber : Mungkin Bapak yang akan menceritakan tentang berdirinya Bold Bakeshop ini. Latar belakangnya seperti ini. Oke, Latar, saya lagi bawa mobil, obrolnya gini aja nggak apa-apa ya. Jadi latar belakangnya sebenarnya kita itu otodidak ya, belajar membuat roti. Jadi ada *curiosity* buat roti itu susah apa, mudah apa. Akhirnya kita belajar. Tapi otodidak dulu. Lihat Youtube dan lain-lain. Cuman ya mungkin nggak kurang lah ya ilmunya. Akhirnya mulai belajar dari line working lah, kenalan-kenalan kita lah. Yang mana ada chef-chef yang mengajarkan kita. Kalau latar belakangnya itu ya. Jadi akhirnya oke lah, dibeli lah ini roti manis nih yang kita memang unggul lah. Kita andalkan lah. Itu latar belakangnya.

Narasumber : Satunya apa pertanyaannya? Pertanyaan satunya apa? Itu awal mula dirintisnya bagaimana? Awal mula dirimpisnya ya itu coba-coba. Coba-coba, udah bisa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

jadi. Kita coba jual ke teman, saudara. Akhirnya, banyak yang suka. Kita develop sampai sekarang. Mungkin ini pertanyaan yang kedua ya.

Damar : Bagaimana Ibu dan Bapak menggambarkan identitas brand Bold Bakeshop, serta visi dan misi yang ingin Bapak dan Ibu capai melalui brand ini?

Narasumber : Kalau identitasnya mungkin ke arah comfort sama humble lah ya. Ini roti yang enggak terlalu *fancy*. Banyak roti kan terlalu banyak model-model. Kita mau yang sederhana, *simple, basic*. Bentuknya pun juga enggak terlalu yang aneh-aneh. Yang penting rasanya enak. Itu sih. Kalau secara visi, kalau bisa nantinya bisa jadi satu *bakery*. Lebih lengkap menunya. Di mana kalau dari saya dulu sih, *bakery* itu kan ada *bakery* yang masih bukan tradisional, lebih kuno. Terlihat lebih *old-fashioned*, cuman lebih tertata. Jadi temanya memang roti yang enggak mau yang terlalu *fancy-fancy* lah. Kalau misinya, misinya kita memang mau kasih customer kita rasa yang kuat. Karena kita lebih mengandalkan isian kita yang unik dan yang orang lain enggak punya. Contohnya kita sekarang punya rasa gulai ayam pedas roti. Roti gulai ayam pedas. Ya, itu salah satu. Kita bikinlah memang lain. Terus mungkin kalau keju, biasanya orang kejuanya manis nih. Kalau kita kejuanya yang asin.

Damar : Oke, pertanyaan selanjutnya. Untuk produk roti dan *pastry* apa saja sih yang menjadi fokus buat *Bakeshop* dan menjadi nilai atau keunggulan yang ada yang bisa Ibu dan Bapak tonjolkan dari produk tersebut?

Narasumber : Oke, kalau itu ya roti manis. Jadi memang signature kita ya roti manis itu dengan isian yang berbagai macam. Yang di mana isian itu kita bikin yang unik-unik lah yang orang lain. Mungkin kompetitor kita enggak punya. Cuman ya kita punya rasa-rasa yang mereka ada. Misalnya coklat kita ada. Cuman coklatnya pun kita bedain. Mungkin enggak semacam coklatnya mereka. Kalau mereka biasanya kalau saya tahu itu dicampur sama margarin, sama ada kadang yang dicampur tepung lah. Kalau kita benar-benar pure coklat pasta lah kita masukin. Kira-kira jawab lah itu.

Damar : Pertanyaan selanjutnya, siapa saja sih yang menjadi target konsumen utama dari *Bakeshop* ini? Dan bagaimana karakter dari konsumen tersebut dan referensi dari mereka

Narasumber : Oke, kalau targetnya lebih ke keluarga ya. Jadi ini kita memang targetkan ke family. Jadi family yang di mana family-nya itu mengenal rasa. Dan berani mencoba rasa juga. Jadi misalnya kita nanti ada rasa baru gitu kan. Kalau orang kan, ini rasa apa ya, gulai ayam pedas. Mungkin enggak mau gitu ya kan. Itu bukan target *market* kita. Itu target keluarga lah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Damar : Oke, menurut Ibu dan Bapak sendiri, siapa saja sih kompetitor dari Bold Bakeshop? Dan bagaimana usaha bapak/ibu tersebut berusaha tampil berbeda dari kompetitor dan memiliki keunggulan dibandingkan kompetitor tersebut?

Narasumber : Oke, kalau kompetitor sih yang paling ada sekarang ya roti Henny. Itu roti yang memang secara bentuk dan tipe sama. Ada roti AO juga. Kalau enggak salah ada Karson juga. Memang pemain roti manis ini kan yang pertama pioneer yang terkenal kan roti Henny. Baru mulai banyak roti-roti lain yang masuk ke *market*. Nah kami masuk tapi dengan satu tekstur yang berbeda, dengan isian yang lebih unik dan lebih bold. Terus kita punya tekstur roti juga lebih lembut menurut saya ya. Kalau yang lain itu mungkin lebih kasar ya. Karena kita lebih pakai beberapa ingredients yang memang kita pilih.

Damar : Oke, pertanyaan selanjutnya. Bagaimana sih tanggapan pelanggan sejauh ini terhadap produk Bold Bakeshop ini? Terutama teksturnya terasa maupun harga ataupun kemasan yang digunakan?

Narasumber : Oke, kalau secara sekarang ya kemasan kita kemasan yang biasa, yang normal. Kalau tanggapan dari customer sih belum pernah ada yang komplain tentang kemasan. Kalau untuk rasa, harga, mereka sudah cocok. Karena kita memang harganya juga jauh dibawah kompetitor. Tapi dengan berat dan isian yang lebih menurut saya.

Damar : Bagaimana sih penilaian Ibu atau Bapak terhadap kemasan yang digunakan Bold Bakeshop saat ini? Apakah ada harapan untuk pengembangan desain kemasan yang baru ini?

Narasumber : Ya, karena ini biasa ya. Kita mengharapkan ada sesuatu yang lebih unik yang mereka bisa... Sebenarnya gini kan, kemasan roti ini kan sebenarnya semuanya sama. Biasanya namanya *claim shell* ya. Saya sih cuman, walaupun itu harus *claim shell*, mungkin secara grafik lebih menarik. Dan kedua mungkin, kemarin terpikir kan kalau di Jepang itu kan mereka sangat pandai dalam mengemas. Jadi, apakah itu kemasannya roti itu 61, yang benar-benar yang ditata yang rapi. Kalau sekarang kan seperti kita taruh di *claim shell*, kita tata serapi mungkin. Cuman kan plastiknya masih kemana-mana, plastik kemasan satu-satuannya. Jadi, *hopefully* sih ada satu ide yang kemasan yang lebih bisa menjual, lebih kreatif bahasanya. Ini pertanyaan terakhir dari saya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Damar : Untuk kemasan baru nanti, apakah Bapak Ibu memiliki harapan untuk terkait tampilan dan bentuknya, misalnya dari segi warna, visual, ukuran, atau model kemasan yang menurut Bapak Ibu nantinya cocok untuk buat workshop ini?

Narasumber : Ada, pastinya ada. Mungkin kalau referensikan, saya bisa kasih beberapa referensi yang bisa jadi ide kreasi.

Damar : Mungkin Ibu Bapak, segitu aja dulu ya pertanyaan dari saya. Nanti kalau misalnya ada pertanyaan lagi, mungkin saya akan menghubungi Ibu dan Bapak juga. Maaf juga ya Pak, mengganggu waktunya karena lagi perjalanan. Bapak, jalannya juga santai. Makasih ya Bapak Ibu, maaf juga ya Pak. Terima kasih.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

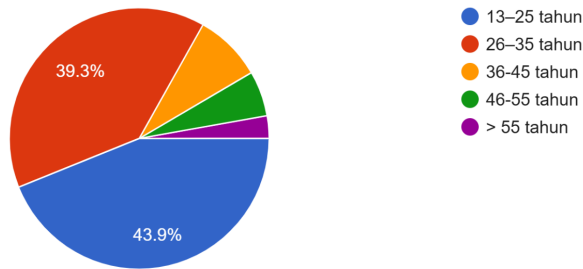
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hasil Kuesioner

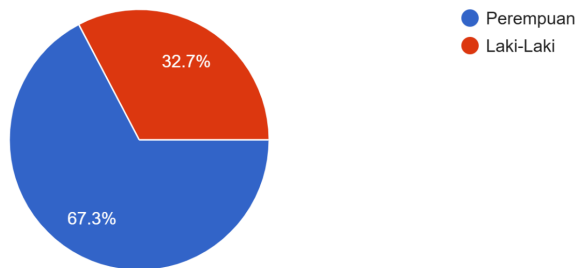
Usia

107 responses



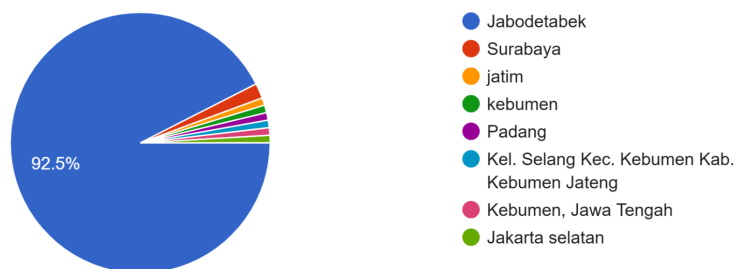
Jenis Kelamin

107 responses



Domisili

107 responses





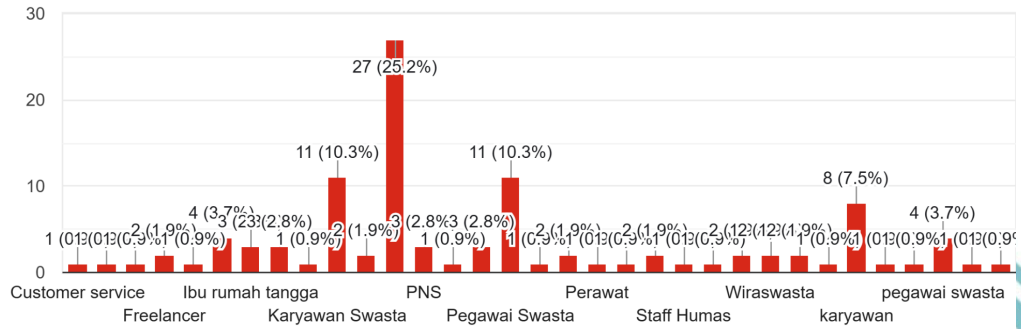
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

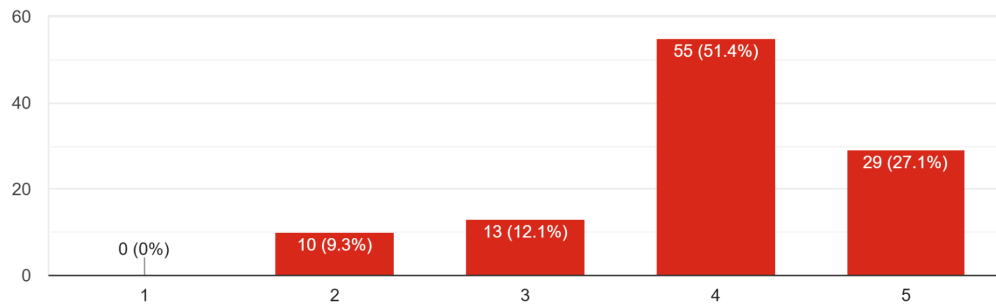
Pekerjaan

107 responses



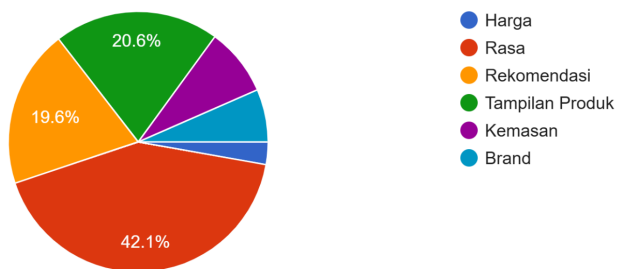
Seberapa sering Anda membeli roti atau pastry?

107 responses



Faktor apa yang paling mempengaruhi Anda ketika membeli roti atau pastry?

107 responses



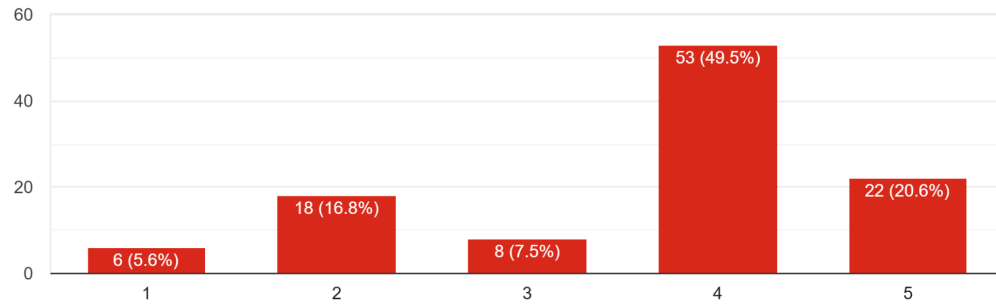


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

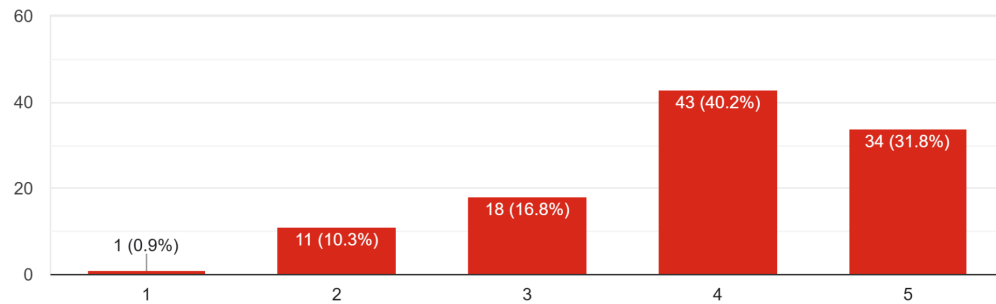
Apakah Anda pernah mengalami kemasan roti/pastry yang sulit dibuka?

107 responses



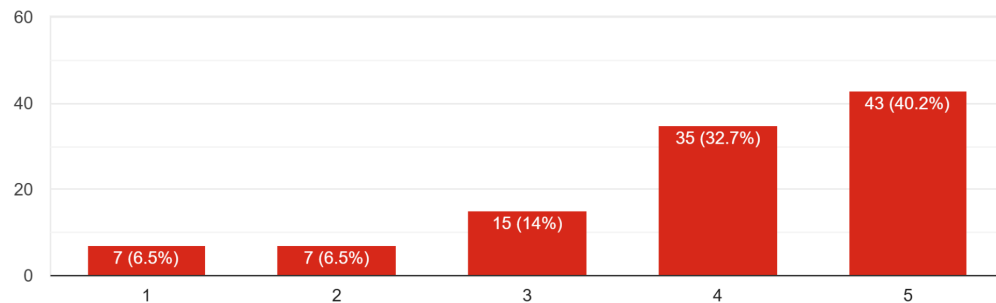
Apakah Anda pernah mengalami kemasan roti/pastry yang mudah penyok atau rusak saat dibawa?

107 responses



Apakah Anda pernah menerima roti/pastry yang bentuknya rusak karena kemasan kurang melindungi produk?

107 responses





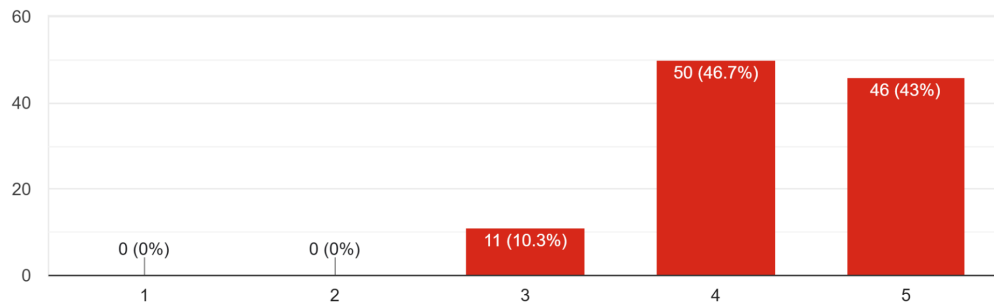
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

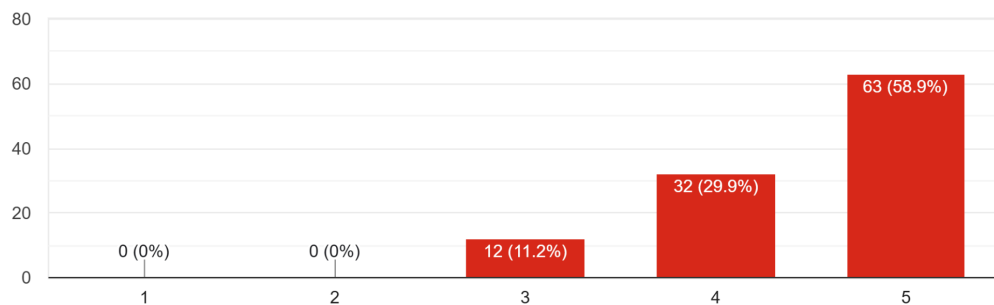
Menurut Anda, apakah kemasan merupakan aspek penting dalam membeli produk roti/pastry?

107 responses



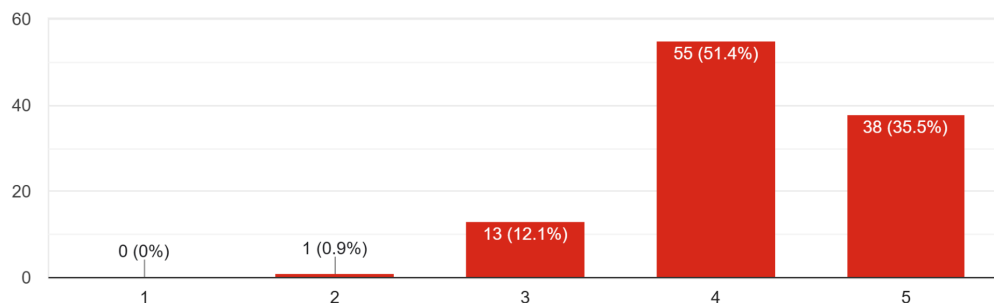
Kemasan yang higienis dan menggunakan bahan foodgrade menjadi pertimbangan utama dalam membeli produk makanan.

107 responses



Saya merasa beberapa kemasan produk makanan kurang rapat sehingga mengurangi kualitas produk.

107 responses





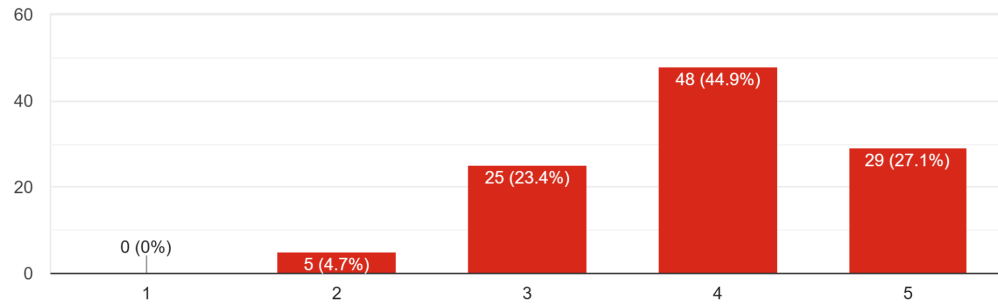
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

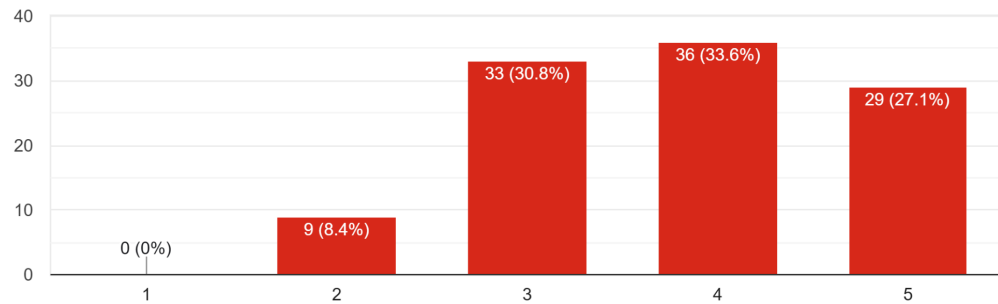
Apakah desain kemasan roti/pastry dapat mempengaruhi minat Anda untuk membeli?

107 responses



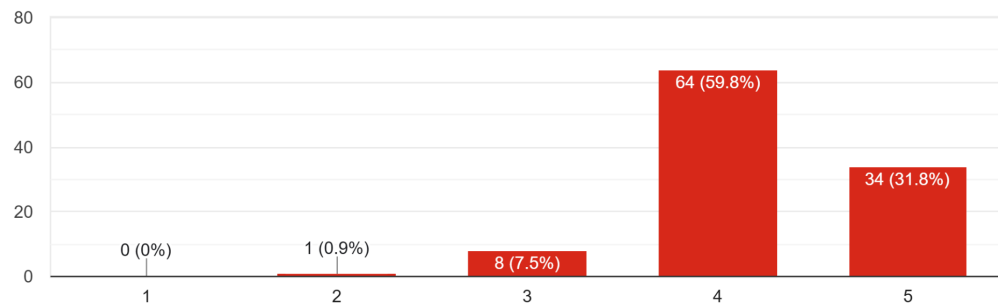
Seberapa besar pengaruh warna dan visual kemasan terhadap persepsi kualitas produk roti/pastry?

107 responses



Desain kemasan yang memiliki ciri khas membantu saya mengenali produk dengan cepat?

107 responses





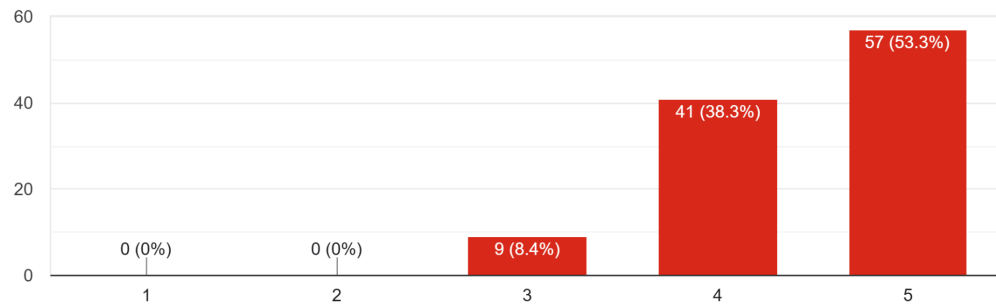
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

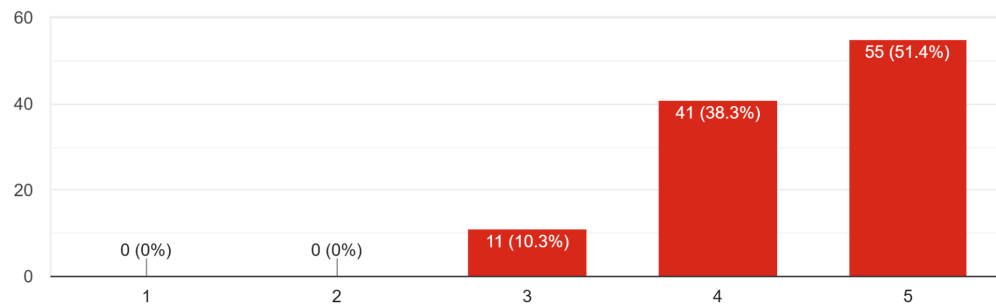
Apakah Anda lebih tertarik membeli produk UMKM jika kemasannya menarik dan profesional?

107 responses



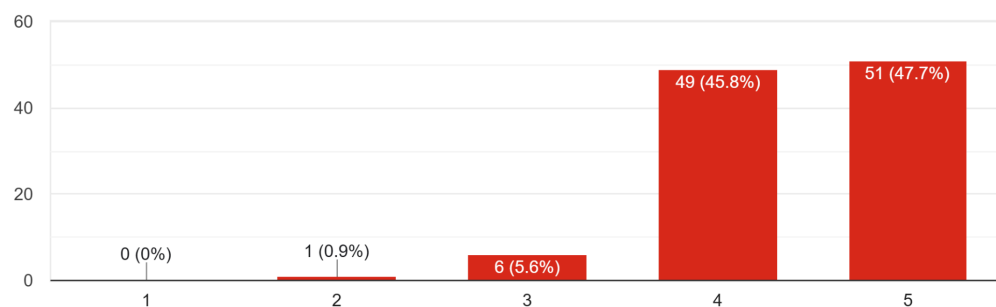
Informasi pada kemasan (komposisi, tanggal kedaluwarsa, label halal, dll) penting bagi Anda?

107 responses



Seberapa penting kemasan yang mudah dibuka namun tetap aman untuk roti/pastry?

107 responses





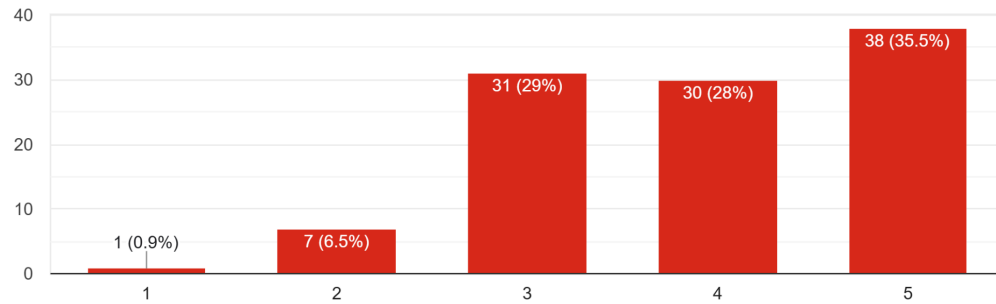
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

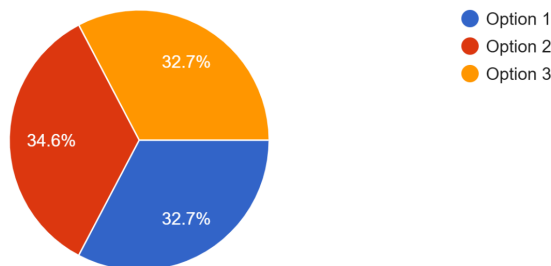
Apakah Anda merasa kemasan roti/pastry harus memiliki tampilan jendela transparan untuk melihat produk?

107 responses



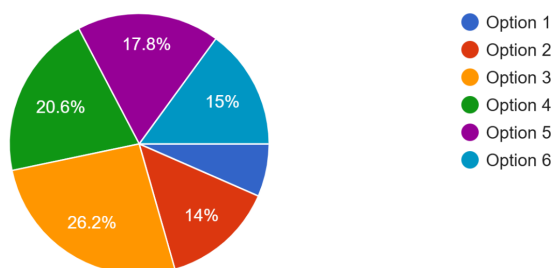
Dari pilihan struktur kemasan yang ditampilkan ini, bentuk mana yang menurut Anda paling praktis dan nyaman digunakan untuk menyimpan roti atau pastry?

107 responses



Dari beberapa desain kemasan berikut, mana yang menurut Anda paling menarik?

107 responses





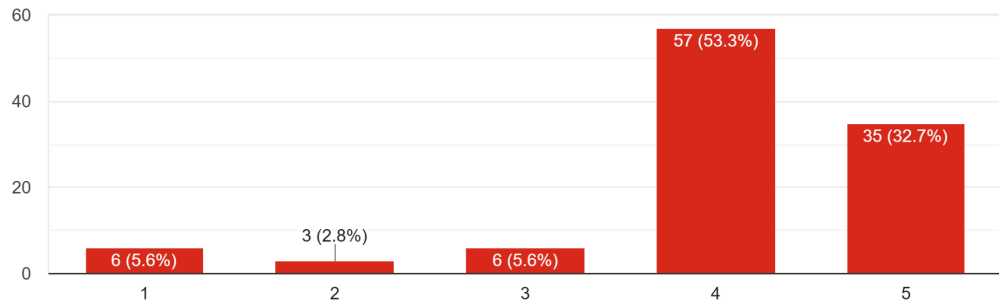
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

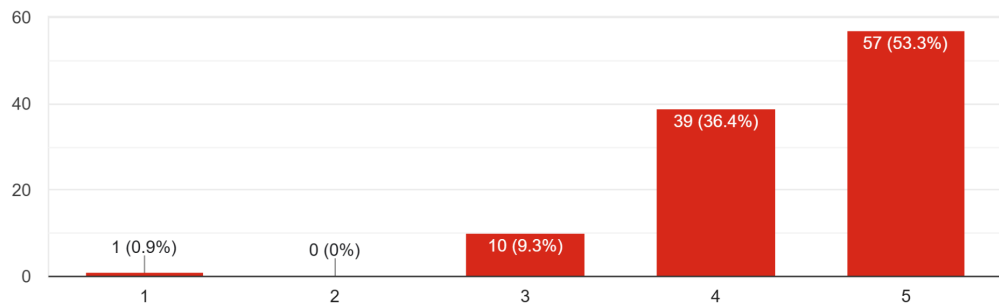
Kemasan roti/pastry yang tidak rapat atau kurang higienis mempengaruhi keputusan membeli Anda?

107 responses



Saya lebih tertarik pada produk roti/pastry yang menggunakan kemasan inovatif dan ramah lingkungan.

107 responses



JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menurut Anda, seperti apa kemasan roti/pastry yang ideal?	Jika Anda pernah mengalami masalah pada kemasan roti/pastry, apa yang menurut Anda perlu diperbaiki?	Apa saran Anda agar kemasan roti/pastry dapat dibuat lebih baik dan nyaman digunakan?
Ada pegangan biar mudah dibawa tp jabgan gede ² dan compact	Struktur dan penggunaan bahan	Buat kemasan yg mudah digenggam dan gripnya nyaman
Kemasan harus menjaga roti/pastry agar tetap terlindung dari udara dan kelembapan sehingga tekstur dan rasa tetap terjaga.	kualitas perlindungan produknya. Kadang ada roti atau pastry yang teksturnya lembut, tapi kemasannya terlalu tipis atau tidak tahan minyak, akhirnya bentuknya penyok, lengket, bahkan kertasnya tembus minyak.	Menurut saya, kemasan roti atau pastry bisa dibuat lebih baik dan nyaman digunakan kalau desainnya mempertimbangkan fungsi, pengalaman pengguna, dan estetika secara seimbang.
Kotak	Tidak ada	Tambahkan paper food
Kemasan roti/pastry yang ideal adalah kemasan yang kuat, food grade, anti-minyak, mudah dibawa, menampilkan produk dengan jelas, serta memiliki desain branding yang menarik	Perbaikan yang diperlukan meliputi kekuatan kemasan, anti-minyak, ventilasi agar tidak lembap, ukuran yang pas, dan desain yang lebih menarik serta mudah dibawa	Menggunakan material yang kuat dan anti-minyak, ukuran yang pas, desain yang mudah dibuka-tutup
Yang kokoh, mudah dibuka dan disimpan	Memakan tempat penyimpanan	Sudah dituliskan di essay nomor 1
Rapih, menarik dan reusable	Kuncian	Tambahkan fitur reusable untuk menyimpan kembali jika ada sisa roti, kalau kemasannya bisa jadi transformer pasti keren banget
Yg ada handle-nya dan compact	Bahan dan strukturnya	Gunakan bahan yg bagus gripnya dan handle untuk memudahkan konsumen membawa produk
Mudah di bawa dan di tumpuk	Bahan kemasan	Berikan paper food
Menggunakan bahan berkelanjutan jika memungkinkan, menjaga produk tetap aman dan segar selama mungkin, dan dirancang dengan estetika yang menarik bagi target pasar.	Cara packingnya. Karena salah satu penyebab utama roti cepat berjamur adalah kelembapan. Jamur sangat menyukai lingkungan yang lembap. Jadi jika roti mengandung sedikit kelembapan akibat cara packing yang tidak benar atau terpapar udara lembap, maka jamur akan tumbuh dan berkembang biak dengan mudah. Maka dari itu pentingnya memastikan cara packing pada roti/pastry dilakukan.	Menggunakan plastik dengan perekat. Kantong plastik adalah salah satu pilihan kemasan yang paling umum digunakan untuk mengemas roti karena dapat melindungi roti dari paparan udara dan kelembapan. Adapun kantong plastik yang bisa digunakan diantaranya Oriented Polystyrene (OPP) atau Low-Density Polyethylene (LDPE) yang dilengkapi dengan perekat. Selain bisa menghindari roti dari paparan udara dan kelembapan, kantong plastik juga praktis untuk dibuka kemasannya.
Seperti box roti/pastry pada umumnya saja, mungkin ditambahkan jendela atau bentuk tengangan untuk memudahkan membawa nya	Perlu, demi kenyamanan pembeli	Bentuk box dengan tambahan struktur tengangan
Mudah dibawa	Kemasan yg tdk gampang robek	Gunakan bahan yg ramah lingkungan
kemasan yg menjaga roti/pastry didalamnya dengan baik	belum pernah	bisa diperhatikan lagi untuk menaruh produk roti/pastry nya
Tidak mudah penyok, menjaga keutuhan roti/pastry dan bisa melihat isi tanpa membukanya	Mudah penyok dan berpengaruh ke isi	Harus food grade, menarik dan simple
Tampilan menarik, warna tidak mempengaruhi rasa, roti/pastry bisa dilihat tanpa membuka kemasan	Yang memproduksi lebih berhati ² agar tidak mengecewakan konsumen	Dibuat dari bahan yang tidak membahayakan dengan design menarik
Yg menarik warna dan kemasannya praktis	Harus diperbaiki lg agar konsumen senang dan trs membeli	Bentuknya simple,tdk ribet membukanya
Yang mudah dibawa dan menjaga kualitas produk tersebut	Bahan dari kemasan roti atau pastry	Lebih ke fungsional nya seperti perekat, lubang kecil atau ventilasi dan bentuk kotak yang bisa ditumpuk
Kardus pake pegangan	Tutup rapat pake solasi	Yg kardus nya jgn terlalu tipis agak tebal sedikit
Tertutup rapat, mudah di bawa	Netral	Menggunakan kemasan yg mudah di bawa, tetapi tetap ramah lingkungan dan terlihat tekstur rotinya
rapi mudah dibuka kliatan tidakisinya	ketebelan dus	masukan dr konsumen
yg terlihat	tdk	yg ada pegangan nya
mudah di bawa, higienis, mudah di buka dan di tutup kembali, berwarna menarik dan mengikuti perkembangan jaman, isi produk mudah terlihat dari luar, memiliki kemasan yang informatif.	design kemasan	terkadang pastry tidak langsung habis sekali makan, sehingga membutuhkan kemasan yang gampang d buka dan d tutup kembali dan tentu saja mudah di jinjing dan di simpan
Berbahan kertas	Kemasan bisa tertutup rapat, mudah dibawa	Dari bahan kertas, diberi kertas kaca/transparan agar terlihat isi dan ada pegangan agar mudah dibawa.
punya pegangan untuk dibawa	bahan kemasannya biasanya cuma kertas tipis yang mudah lecek	punya pegangan supaya gampang dibawa
simple, tapi tetap aman menjaga kondisi produk	ada tutup yg lebih rapat supaya tetap higienis dan minimalisir produk bisa tumpah	food grade, ada tutupnya yg aman menjaga kualitas selama produk disimpan
Yang bisa terkunci rapat agar roti tidak gampang jatuh namun isi kemasan tetap terlihat jelas agar bisa menambah rasa ingin mencoba	Jelas	Mudah dibawa kmn ²



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

in

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

transparan sehingga produk terlihat, praktis dan warna cerah	ya	kuat, bisa reuse, dan dibuat menggunakan bahan yang ramah lingkungan
Kemasan yang bisa bikin rotinya ga gampang rusak	Kemasannya jangan terlalu tipis, rotinya jadi penyok waktu dibawa	Bahan kemasan bisa dibuat lebih tebal dan kokoh
Yang ukurannya pas dengan produknya	Ukuran kemasannya, saya pernah mengalami masalah roti tertekan karena kemasan nya terlalu kecil	Ukuran kemasan perlu disesuaikan dengan lebih baik lagi, untuk roti dan pastry
Yang ringan tetapi tetap kuat	Kemasan yang mudah sobek saat di bawa	Perbaiki Bahan kemasannya agar lebih tahan lama dan tidak mudah sobek
Nyaman saat digenggam dan mudah dibawa	Kemasan terlalu licin dan tidak nyaman	Mungkin bisa dibuat desainnya supaya lebih ergonomis
Menurut saya, sebaiknya kemasan yang bisa melindungi bentuk maupun topping dari si roti/pastry nya	Kemasan yang kurang kuat sering bikin topping rusak, looknya jadi ga bagus	Mungkin kemasannya ya, tolong dibuat lebih kokoh
Yang bagian atasnya transparan	Kemasan yang tertutup bikin ribet banget tiap mau liat kondisi roti/pastrynya harus ngebuka semua kemasannya	Tolong perbanyak kemasan dengan sisi transparan di bagian atasnya supaya kondisi isinya bisa terlihat dengan mudah
Kemasan yang ramah lingkungan	Banyak yang masih menggunakan plastik sekali pakai untuk kemasannya	Saran saya, gunakan bahan yang lebih ramah lingkungan
Kemasan yang design nya gampang buat dibawa kemana mana	Saya pernah kesulitan membawa kemasan karena tidak ada pegangannya	Kemasannya lengkapi dengan pegangan, supaya tidak menyusahkan saat dibawa
Menggunakan bahan yg tebal dan lem yg rapat	Pernah dapet kemasan yang plastik dan lemnya ga rapat, jdi rotinya masuk angin, jadi perlu kemasan yg pake ziplock biar udara gak gampang masuk	Pilih material yang gak tembus minyak, air, dan udara agar roti tetap terjaga kelembutannya
gampang dibuka tanpa harus adanya usaha yg berlebihan, tapi tetap aman kalau dibawa kemana mana	Beberapa kemasan susah dibuka, harus ada usaha banget, lebih baik kalau ada sistem buka-tutup yang simpel tapi tetep rapi	Buat desain kemasan yang mudah dibuka dan ditutup kembali, jadi cocok buat yang makannya nggak langsung habis
simple, estetik, dan sesuai karakter produk ga terlalu rame tapi tetap eye-catching gitu	sejauh ini jarang banget sih mungkin dri segi desain doang yg terlalu polos jadi kurang menarik perhatian. Sedikit sentuhan visual atau warna bisa bikin produknya terlihat lebih menarik	Buat tampilan visual yang sederhana tapi menarik, jadi produknya kelihatan lebih premium tanpa kesan berlebihan
Kemasan yg kokoh	Ada kemasan yang terlalu tipis, pas dibawa malah gampang penyok dan bentuk pastry jadi rusak. Bahannya sebaiknya lebih kokoh	Pilih material yg kokoh ga tembus minyak, air, dan gk mudah penyok
Tidak mengganggu tingginya roti spy tdk rusak dan pada saat dibuka, pastry msh terlihat cantik dan menarik	Bentuk dan tinggi serta kokoh nya kemasan	Pilihlah kardus atau bahan dasar yg kokoh, gambar menarik, tinggi kardus tidak merusak pastry serta berwarna
Kemasan roti/pastry yang ideal itu kokoh tapi ringan, bentuknya pas sama produknya dan nggak bikin roti gepeng	Pernah nemu kemasan yang terlalu tipis, jadi roti gampang penyok dan krimnya nempel ke tutup	Bahannya bisa dibuat lebih tebal dikit dan ada ruang di atas roti biar topping aman
Kemasan yang enak dipakai itu gampang dibuka, tapi tetap nutup rapat	Masalah yang sering kejadian, tutupnya susah dibuka sampai harus ditarik banget	tutupnya bisa dibuat yang simpel dan gampang saat mau dibuka
Kemasan roti/pastry yang ideal itu nutup rapat tapi tetap ada sirkulasi udara biar roti nggak lembap	Pernah nemu roti yang bagian bawahnya jadi agak basah karena kemasannya terlalu kedap	Bisa ditambah lubang kecil atau desain khusus supaya udara tetap keluar tanpa bikin roti cepet kering
Kemasan pastry sebaiknya transparan sebagian, jadi isi rotinya kelihatan	Kadang kemasan full karton bikin ragu sama kondisi rotinya di dalam	Bisa ditambah jendela plastik kecil biar isi produk langsung kelihatan
Kemasan yang pas itu nggak kebesaran dan nggak kekecilan	Pernah nemu kemasan terlalu besar, rotinya jadi geser-geser di dalam	Ukuran kemasan bisa disesuaikan sama jenis dan ukuran pastrynya
kemasan pastry gampang dibawa dan nggak ribet	Ada kemasan yang bentuknya nggak seimbang, jadi gampang miring waktu dibawa	Desain dasar kemasan bisa dibuat lebih stabil dan ada pegangan kecil



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kemasan yang bagus itu nggak cuma fungsional tapi juga enak dilihat	Pernah nemu kemasan polos banget, jadi kurang menarik buat dibeli ulang	Bisa ditambah desain sederhana atau warna yang soft tapi tetap elegan
kemasan yang ramah lingkungan tapi kemasannya kuat	Masalahnya, ada kemasan ramah lingkungan yang terlalu lembek kalau kena minyak	Bisa pakai bahan eco friendly tapi dilapisi supaya lebih tahan
kemasan yang remahan rotinya ga berantakan kemana mana	Pernah buka kemasan terus remahnya langsung tumpah	Bagian dalam kemasan bisa dibuat lebih rapi atau ada sekat biar remah nggak berceceran
Gak bikin roti lembek atau berkeringsat. Tetap fresh.	Pernah kemasan penyok. Strukturnya perlu diperkuat.	Gunain bahan yang lebih kuat tapi tetap ringan.
Aman buat roti manis atau asin. Fleksibel.	Kemasannya terlalu besar buat satu roti. Perlu ukuran yang pas.	Tambahin sistem tutup ulang kalau rotinya belum habis.
Kemasannya kurang nahan minyak, jadi gampang bocor.	Kalau dipegang tangan jadi berminyak, kayaknya lapisan bagian dalam perlu diperbaiki.	Bagian bawahnya sebaiknya ditambah lapisan pelindung, biar minyak nggak tembus ke luar.
Ada lubang udara kecil biar roti gak lembek, penting sih ini.	Roti jadi lembek karena gak ada sirkulasi udara, perlu ditambah lubang kecil.	Bahannya jangan yang bau plastik, biar rotinya tetap wangi.
Kemasan harus bisa menjaga roti tetap segar lebih lama	Kemasan kurang rapat sehingga roti cepat kering	Gunakan bahan kemasan yang lebih tebal dan kuat
Kemasannya gak makan tempat.	Roti lengket pas dibuka. Perlu lapisan anti lengket.	Bisa dibikin versi ukuran kecil dan besar.
Bahannya aman untuk makanan dan tidak berbau	Bahan kemasan mudah sobek saat dibawa	Pastikan kemasan tertutup rapat agar roti tetap segar.
Kemasan tertutup rapi agar roti tidak mudah terkena debu	Ukuran kemasan tidak pas dengan produk	Sesuaikan ukuran kemasan dengan bentuk roti
Desainnya sederhana tetapi menarik dilihat.	Kemasan sulit dibuka oleh konsumen.	Buat kemasan yang mudah dibuka dan tidak ribet.
Ukuran kemasan pas dengan bentuk dan jumlah roti.	Roti mudah penyok karena kemasan kurang kuat.	Tambahkan desain yang sederhana tetapi menarik.
Mudah dibuka tanpa merusak isi roti.	Tidak ada sirkulasi udara sehingga roti menjadi lembap.	Beri sirkulasi udara agar roti tidak lembap.
Kemasan cukup kuat saat dibawa atau disimpan.	Desain kemasan kurang menarik perhatian.	Gunakan bahan kemasan yang aman untuk makanan.
Lebih baik menggunakan kemasan yang ramah lingkungan.	Informasi pada kemasan kurang jelas.	Pilih kemasan yang ramah lingkungan.
Kemasannya yang mudah dibuka dan terlihat isi roti/pastry nya	Kemasan dibuat kedap supaya roti/pastry ga rusak	Dikasi alas supaya ga lembap dibawahnya
Kemasan yang rapat, ada label halal, dan kokoh	Bahan yang dipakai kemasan harus kokoh supaya tidak berminyak bawahnya	Kemasan harus dibuat menarik dan warnanya yang cerah supaya menarik minat
Kemasan yang kuat dan berbahan ramah lingkungan	Kemasannya bau, jadi bikin pastry/rotinya juga ikut bau	Sebelum dimasukkan pastry/roti, kemasannya dicek apakah bau atau tidak dan kokoh atau tidak supaya produk didalamnya tidak rusak
Kemasan yang rapih, bersih, bahannya kokoh tapi praktis	Beberapa kemasan kadang kurang kuat jadi sering penyok	Pakai kemasan yang kokoh tapi tetep ramah lingkungan
Kemasannya gak terlalu keras tapi juga gak lemas.	Pernah kena panas terus kemasannya melembek, Bahannya perlu lebih tahan panas.	Dari pengalaman, kemasan yang tahan panas ringan itu lebih aman buat takeaway.
Kemasan yang mampu menjaga roti tetap segar, tidak mudah lembek, dan melindungi dari debu atau kotoran.	Kemasan terlalu tipis sehingga mudah sobek dan tidak melindungi roti dengan baik.	Menggunakan bahan kemasan yang lebih tebal dan kuat agar roti tidak mudah rusak saat dibawa.
Desain kemasan sederhana tetapi menarik, sehingga terlihat bersih dan meyakinkan untuk dibeli.	Penutup kemasan kurang rapat sehingga roti cepat kering atau kehilangan kesegarannya.	Menambahkan sistem penutup yang lebih rapat dan aman untuk menjaga kesegaran produk.
Bahan kemasan cukup kuat dan tidak mudah sobek, terutama untuk roti atau pastry yang lembut.	Tidak adanya ventilasi membuat roti menjadi lembek karena uap air terperangkap.	Memberikan ventilasi kecil yang tepat agar uap air tidak membuat roti menjadi lembek.
Ukuran kemasan pas dengan produk agar roti	Ukuran kemasan terlalu besar atau terlalu kecil	Menyesuaikan ukuran kemasan dengan jenis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mudah dibuka dan ditutup kembali, terutama jika roti tidak langsung habis dikonsumsi.	Desain kemasan kurang kuat untuk dibawa, terutama saat dimasukkan ke dalam tas.	Mendesain kemasan yang mudah dibuka dan bisa ditutup kembali jika roti belum habis.
Memiliki ventilasi atau lubang kecil agar uap tidak terperangkap dan roti tetap enak.	Informasi pada kemasan kurang jelas, seperti tanggal kedaluwarsa atau komposisi produk.	Menyediakan pegangan atau desain yang memudahkan kemasan dibawa.
Informasi produk jelas, seperti tanggal kedaluwarsa, komposisi, dan nama produk.	Kemasan sulit dibuka sehingga tidak praktis bagi konsumen.	Mencantumkan informasi produk secara jelas dan mudah dibaca.
Menggunakan bahan ramah lingkungan atau mudah didaur ulang sehingga lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.	Bahan kemasan tidak ramah lingkungan dan menghasilkan terlalu banyak sampah.	Menggunakan bahan kemasan yang ramah lingkungan tanpa mengurangi fungsi perlingkungannya.
Kemasan yang tertutup dan rapat	Kemasannya rembes minyak gitu, perlu diganti bahan kemasannya jadi lebih tebal	Kemasan itu ga cuma estetika aja tapi juga tertutup, kuat, dan bahannya tebal supaya aman
Kemasan yang ada informasinya dan mudah dibuka	Ada kemasan yang susah banget dibukanya	Kemasan harus bisa dibuka dengan mudah dan aman bagi produknya
Rapat dan berbahan tebal	Tutupnya sulit dibuka bikin pas keluarin produknya jadi susah dan rusak	Buat kemasan yang tutupnya itu mudah dibuka tapi tetap kedap
Bisa nutup rapat tapi gak bikin roti hancur.	Gak ada pembatas jadi topping berantakan. Perlu sekat di dalam.	Aku ngerasa kemasan yang bisa nutup rapat tapi masih ada udara itu paling pas buat roti dan pastry.
Kemasan dengan bahan kaku	Kemasan yg tipis itu sering penyok trs rotinya jga ikutan penyok jdii pilih bahan yg tebal dan kokoh	simple aja asalkan kokoh, tebal dan kaku bahannya
Tetap jaga kesegaran roti beberapa jam.	Bentuk kemasannya bikin roti penyok. Desainnya perlu disesuaikan sama jenis roti.	Kemasan yang bagus itu bisa jaga bentuk roti dari awal dibeli sampai dimakan tanpa bikin topping atau isinya berantakan.
Kemasan yang kokoh tapi ringan, jadi roti aman tanpa berat dibawa	Kemasan terlalu tipis, jadi perlu diperbaiki supaya tidak mudah penyok	Gunakan bahan yang cukup kuat tapi tetap ringan agar roti tidak mudah rusak
Desainnya simpel, rapi dan bersih	Penutupnya kurang rapat, lebih baik kemasan yg kedap agar roti tetap terjaga kesegaraannya	Tambahkan sistem buka tutup gitu supaya praktis jadi roti yg gak langsung habis masih terjaga kesegaraannya
Buat ukuran yg pas dengan produk, tidak terlalu besar atau sempit jadi roti gak rusak	Bahan kemasan gampang berminyak, jadi perlu material yang tidak licin dan gak mudah bocor	Sesuaikan ukuran kemasan dengan bentuk dan jenis pastry agar gak tertekan
Mudah dibuka dan ditutup kembali, cocok kalau rotinya belum habis dalam sekali makan	Penutupnya kurang rapat, bisa dibuat kemasan yg bisa ditutup kembali setelah selesai makan	Buat desain yang sederhana, bersih, dan mudah dibawa ke mana-mana dan tentunya memiliki penutup rapat
Bahannya food grade dan aman buat makanan.	Kemasannya terlalu keras jadi susah dilipat. Bahannya bisa dibuat lebih fleksibel.	Kemasan roti idealnya aman buat berbagai jenis roti dan pastry.
Yang tutupnya ada lapisan mika tembus ke dalam dan pastinya bahan yang kokoh dan ramah lingkungan	Kemasan kadang suka gampang penyok, bikin di dalamnya rusak, ganti ke bahan yang lebih kuat	Kemasan itu harus bisa melindungi produk di dalamnya dan pastikan bahan yang dipakai kemasan itu ramah lingkungan
Kemasan yang mudah dibuka dan tidak mudah penyok	Kemasan kadang suka sulit dibuka jadi mesti dipaksain baru ke buka, harus diubah model kemasannya ke yang lebih efisien	Kemasan harus sesuai dengan produk di dalamnya, jangan sampai sulit dibuka karena nanti produk di dalamnya bisa rusak
Bahan kemasan harus food grade dan aman untuk makanan. Hal ini penting untuk menjaga kualitas dan kesehatan konsumen	Minyak atau mentega tembus ke luar kemasan. jadi gunakan kertas greaseproof atau lapisan food grade anti minyak.	Kemasan sebaiknya tidak bocor atau berminyak. Tas jadi tetap bersih.
Informasi komposisi dan tanggal kedaluwarsa harus jelas. Penting untuk memastikan keamanan makanan	Roti menyerap bau dari luar atau dari makanan lain. Rasanya jadi kurang enak saat dimakan. Sebaiknya gunakan kemasan yang lebih rapat dan tidak mudah menyerap bau	Gunakan desain yang sederhana namun terlihat rapi.
Kemasan ideal dapat menjaga aroma roti tetap segar. Bau dari luar tidak mudah masuk ke dalam.	Roti terasa keras dan tidak segar meski baru dibeli beberapa jam lalu. Ini biasanya karena kemasan tidak menutup rapat. saran saya gunakan kemasan dengan sistem penutup yang lebih rapat atau bisa ditutup kembali.	Buat kemasan yang tidak membuat roti cepat kering.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kemasan yang ringan lebih nyaman dibawa. Namun tetap harus kuat dan tidak mudah sobek	Gunakan kemasan yang lebih kokoh atau berbentuk box agar roti tetap aman.	Gunakan bahan kemasan yang tidak mudah sobek.
Kemasan roti ideal memiliki penutup yang rapat. Ini membantu menjaga tekstur roti lebih lama.	Gunakan bahan yang lebih kuat dan tahan lipatan.	Tambahkan ruang khusus agar topping tidak rusak.
selain desain nya yang estetik, bahan yang digunakan juga harus kokoh.	Gunakan kemasan yang lebih rapat dan tidak mudah menyerap bau	Hindari kemasan yang terlalu tipis.
Warna kemasan sebaiknya selaras dengan citra produk. Tidak terlalu mencolok namun tetap menarik.	Informasi kedaluwarsa kecil dan susah dibaca. usahakan per jelas tulisan agar cepat ditemukan saat sedang mencari tanggal kadaluarsa	Tambahkan sekat agar roti tidak bergeser di dalam kemasan.
Kemasan tidak boleh bocor atau berminyak. Meja kerja dan dokumen harus tetap bersih.	Pakai bahan kemasan yang tahan minyak.	Gunakan bahan yang tahan terhadap minyak dan air.
Kemasan roti sebaiknya tidak mudah robek di bagian lipatan. Daya tahannya penting.	Pastry terasa lembek karena uap panas terperangkap di dalam kemasan. Hal ini sering terjadi pada roti yang masih hangat saat dikemas. Saran saya beri ventilasi kecil pada kemasan atau tunggu roti agak dingin sebelum dikemas.	Pastikan kemasan tidak mudah berubah bentuk.
Kemasan yang sederhana tapi rapi, roti tetap terlihat segar.	Plastik terlalu tipis sehingga mudah robek.	Gunakan bahan yang lebih kuat tapi tetap ringan.
Mudah dibuka tanpa merusak bentuk roti.	Roti sering gepeng karena kemasan tidak kokoh.	Tambahkan ziplock atau perekat yang bisa dibuka-tutup.
Bahannya cukup tebal agar roti tidak penyok	Susah dibuka, harus digunting.	Buat ukuran kemasan sesuai jenis rotinya
Tidak terlalu besar supaya roti tidak bergeser di dalam.	Kemasan terlalu rapat membuat roti jadi lembap.	Desain dibuat simpel tapi tetap menarik

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dokumentasi Riset

PASTRY

(Pasar Jaya Lenteng Agung)

Transkrip Pertama

Nama : *Yani*

Umur : *25 Tahun*

Pekerjaan : *Wiraswasta*

Pewawancara: Menurut Kakak, bagian apa yang paling menarik dari kemasan ini?

Narasumber: Menurut saya, desain kemasannya bagus dan menarik.

Pewawancara: Bagaimana urutan bagian yang pertama kali Kakak lihat pada kemasan ini? Apakah logo, ilustrasi, warna, nama produk, dan informasi lainnya mudah terlihat?

Narasumber: Semuanya terlihat dan terbaca dengan baik. Informasinya juga sudah jelas.

Pewawancara: Berarti urutan informasinya sudah mudah dipahami, ya?

Narasumber: Iya, sudah.

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah ilustrasi pada kemasan sudah mampu menggambarkan produk pastry?

Narasumber: Sudah.

Pewawancara: Bagaimana dengan informasi yang terdapat pada kemasan? Apakah sudah cukup jelas?

Narasumber: Sudah jelas.

Pewawancara: Apakah jenis huruf dan ukuran font yang digunakan sudah sesuai?

Narasumber: Sudah sesuai dan ukurannya pas, sehingga mudah dibaca.

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah memberikan kesan hangat, natural, dan sesuai dengan karakter produk pastry?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber: Iya, menurut saya sudah bagus dan memberikan kesan natural.

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Kakak rasakan terhadap produk pastry tersebut?

Narasumber: Kemasannya memberikan kesan yang baik terhadap produk.

Pewawancara: Apakah menurut Kakak struktur kemasan ini sudah cukup kuat untuk produk pastry?

Narasumber: Sudah.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: Mudah.

Pewawancara: Terakhir, apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Mungkin bagian penutup atau sistem pengunci (tutup) kemasannya dapat diperbaiki agar lebih baik.

Transkrip Kedua

Nama :

Umur : 19 Tahun

Pekerjaan : Pegawai

Pewawancara: Menurut Kakak, bagian apa yang paling menarik dari kemasan ini?

Narasumber: Menurut saya, bagian yang paling menarik adalah penggunaan warna dan desain kemasannya. Desain yang ditampilkan terlihat menarik.

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai urutan elemen visual pada kemasan, seperti logo, ilustrasi, dan gambar produk? Apakah sudah sesuai atau masih perlu diperbaiki?

Narasumber: Menurut saya sudah sesuai. Ilustrasi, gambar produk, dan logo sudah saling mendukung.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk dengan baik?

Narasumber: Sudah, ilustrasinya sudah sangat menggambarkan produknya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Apakah informasi pada kemasan, seperti komposisi, logo halal, dan media sosial, sudah terlihat dengan jelas?

Narasumber: Sudah sangat jelas.

Pewawancara: Apakah jenis huruf dan ukuran font yang digunakan sudah sesuai serta mudah dibaca?

Narasumber: Sudah sesuai dan mudah dibaca.

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan ini sudah memberikan kesan hangat, natural, dan sesuai dengan karakter produk bakery?

Narasumber: Iya, sudah sesuai.

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Kakak rasakan terhadap produk?

Narasumber: Menurut saya, kemasannya terlihat lucu dan menarik. Perpaduan warnanya juga cocok sehingga membuat tampilan kemasan menjadi lebih menarik.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: Mudah digunakan.

Pewawancara: Apakah ada saran atau masukan untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Menurut saya tidak ada. Secara keseluruhan kemasan ini sudah bagus, baik dari segi desain maupun penggunaan warnanya.

Transkrip Ketiga

Nama : Elsha

Umur : 29 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Pewawancara: Menurut Kakak, bagian apa yang paling menarik perhatian dari kemasan ini?

Narasumber: Saya paling suka pada konsep ilustrasinya. Desainnya terlihat sederhana, tetapi tetap menarik.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai susunan elemen visual pada kemasan, seperti logo, warna, dan elemen lainnya? Apakah sudah sesuai?

Narasumber: Sudah sesuai. Pemilihan warna dan keseluruhan konsepnya saling mendukung.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk pastry dengan baik?

Narasumber: Sudah.

Pewawancara: Apakah informasi pada kemasan, seperti komposisi dan media sosial, sudah terlihat dengan jelas?

Narasumber: Sudah, informasinya jelas.

Pewawancara: Apakah jenis huruf dan ukuran font yang digunakan sudah sesuai dan mudah dibaca?

Narasumber: Sudah, semuanya terbaca dengan jelas.

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah memberikan kesan hangat dan sesuai dengan karakter produk?

Narasumber: Iya, sudah sesuai.

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Kakak rasakan terhadap produk?

Narasumber: Kemasannya menarik sehingga membuat saya penasaran untuk mencoba produk pastrynya.

Pewawancara: Apakah menurut Kakak struktur kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk pastry?

Narasumber: Sudah cukup kuat.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: Mudah dan praktis.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Mungkin ketebalan bahan kemasannya dapat ditingkatkan sedikit agar terasa lebih kokoh.

Transkrip Keempat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nama : ayya

Umur : 34 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Pewawancara: Menurut Kakak, bagian apa yang paling menarik saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: Bagian yang paling menarik adalah penggunaan warnanya.

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai ukuran logo, informasi produk, dan elemen lainnya pada kemasan? Apakah sudah mudah terbaca?

Narasumber: Sudah, semuanya sudah terbaca dengan jelas.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk pastry?

Narasumber: Sudah, ilustrasinya sudah menggambarkan produk pastry dengan baik.

Pewawancara: Apakah informasi pada kemasan, seperti logo halal dan komposisi, sudah terlihat jelas?

Narasumber: Sudah terlihat jelas.

Pewawancara: Apakah jenis huruf dan ukuran font yang digunakan sudah sesuai dan mudah dibaca?

Narasumber: Sudah sesuai dan mudah dibaca.

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah memberikan kesan hangat dan sesuai dengan karakter produk pastry?

Narasumber: Iya, sudah sesuai.

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Kakak rasakan terhadap produk?

Narasumber: Kemasannya terlihat lucu dan menarik.

Pewawancara: Apakah menurut Kakak struktur kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk pastry?

Narasumber: Sudah cukup kuat.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber: Sangat mudah digunakan.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Sebaiknya bahan kemasan dibuat sedikit lebih tebal agar terasa lebih kokoh.

Transkrip Kelima

Nama : *yanti*

Umur : *30 Tahun*

Pekerjaan : *Wiraswasta*

Pewawancara: Menurut Kakak, bagian apa yang paling menarik saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: Bagian yang paling menarik adalah tampilan depan (cover) kemasan. Desainnya terlihat bagus.

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai susunan elemen pada kemasan, seperti warna, logo, ilustrasi, dan informasi produk? Apakah sudah sesuai?

Narasumber: Sudah sesuai. Warna yang digunakan juga terlihat kalem dan cocok untuk produk roti.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk dengan baik?

Narasumber: Sudah.

Pewawancara: Apakah informasi pada kemasan, seperti komposisi, logo halal, dan media sosial, sudah terlihat jelas?

Narasumber: Sudah jelas.

Pewawancara: Apakah jenis huruf dan ukuran font yang digunakan sudah sesuai serta mudah dibaca?

Narasumber: Sudah, mudah dibaca.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah memberikan kesan hangat dan sesuai dengan konsep produk?

Narasumber: Sudah sesuai.

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Kakak rasakan terhadap produk?

Narasumber: Menurut saya, kemasannya memberikan kesan elegan dan menarik.

Pewawancara: Apakah menurut Kakak struktur kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk?

Narasumber: Sudah cukup kuat karena material kardusnya juga terasa tebal.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: Mudah digunakan.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Tidak ada saran khusus. Menurut saya, penggunaan warna sudah sesuai dengan karakter produk roti yang identik dengan nuansa earthy tone. Tapi kalo saya cenderung ke warna cerah tapi ya perbedaan selera warna setiap orang merupakan hal yang wajar.

Transkrip Keenam

Nama : Hasan

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan : General Affair

Pewawancara: Menurut Ibu, bagian apa yang paling menarik saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: Yang paling menarik adalah penggunaan warnanya. Warna pastel yang digunakan terlihat menarik, sederhana, dan cocok untuk produk makanan ringan seperti pastry.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Bagaimana menurut Ibu mengenai susunan elemen pada kemasan, seperti logo, ilustrasi, informasi produk, dan elemen lainnya? Apakah sudah cukup jelas?

Narasumber: Menurut saya sudah jelas. Kemasannya sederhana dan praktis. Informasi seperti logo halal, komposisi, dan media sosial juga sudah tersedia sehingga memudahkan konsumen memperoleh informasi mengenai produk.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk pastry dengan baik?

Narasumber: Sudah. Ilustrasinya sudah sesuai dengan produk pastry yang ditawarkan.

Pewawancara: Apakah informasi pada kemasan, seperti komposisi, sudah mudah dipahami?

Narasumber: Sudah. Informasi komposisi sangat penting karena membantu konsumen mengetahui bahan yang digunakan pada produk.

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Ibu rasakan terhadap produknya?

Narasumber: Kesan pertama yang saya rasakan adalah kemasannya menarik, terutama karena penggunaan warnanya. Selain itu, adanya identitas merek pada kemasan juga menjadi nilai tambah.

Pewawancara: Apakah menurut Ibu struktur kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk pastry?

Narasumber: Menurut saya sudah cukup, tetapi akan lebih baik jika menggunakan bahan yang sedikit lebih tebal agar terasa lebih kokoh dan mampu melindungi produk dengan lebih baik.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: Mudah digunakan.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Saran saya, ketebalan bahan kemasan dapat ditingkatkan agar lebih kuat dan memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap produk.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Transkrip Ketujuh

Nama : Nunung

Umur : 30 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Pewawancara: Menurut bapak, bagian apa yang paling menarik saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: Yang paling menarik adalah ilustrasi roti pada kemasan. Selain itu, penggunaan warnanya juga terlihat cerah dan menarik.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk bakery dengan baik?

Narasumber: Sudah, ilustrasinya sudah menggambarkan produk dengan baik.

Pewawancara: Bagaimana dengan informasi pada kemasan, seperti komposisi, logo halal, dan media sosial? Apakah sudah terlihat jelas?

Narasumber: Sudah, seluruh informasi tersebut terlihat dengan jelas.

Pewawancara: Apakah jenis huruf dan ukuran font yang digunakan sudah sesuai serta mudah dibaca?

Narasumber: Sudah sesuai dan mudah dibaca.

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah memberikan kesan hangat dan sesuai dengan karakter produk bakery?

Narasumber: Sudah sesuai.

Pewawancara: Apakah menurut Kakak kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk ketika digunakan?

Narasumber: Menurut saya sudah cukup kuat karena menggunakan material berbahan kertas yang kokoh.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber: Mudah digunakan.

Pewawancara: Apakah ada saran atau masukan untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Menurut saya secara keseluruhan kemasan ini sudah baik dan tidak ada saran khusus untuk perbaikan.

Nama : *yani*

Umur : *44 Tahun*

Pekerjaan : *Wiraswasta*

Transkrip Kedelapan

Pewawancara: Menurut Kakak, bagian apa yang paling menarik saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: Menurut saya, bagian yang paling menarik adalah penggunaan warnanya.

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai susunan elemen pada kemasan, seperti logo, ilustrasi, komposisi, dan informasi lainnya? Apakah sudah baik?

Narasumber: Menurut saya sudah cukup baik. Namun, akan lebih lengkap jika ditambahkan informasi nilai gizi pada kemasan.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk dengan baik?

Narasumber: Menurut saya sudah cukup baik, tetapi masih dapat disempurnakan agar lebih merepresentasikan produk.

Pewawancara: Bagaimana dengan informasi pada kemasan, seperti komposisi? Apakah sudah terlihat jelas?

Narasumber: Komposisinya sudah jelas. Akan tetapi, sebaiknya ditambahkan informasi nilai gizi agar informasi produk menjadi lebih lengkap.

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah sesuai dengan karakter produk?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber: Menurut saya sudah sesuai.

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Kakak rasakan terhadap produk?

Narasumber: Menurut saya tampilannya sudah cukup baik, tetapi masih dapat disempurnakan dengan penambahan beberapa informasi pada kemasan.

Pewawancara: Apakah menurut Kakak struktur kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk?

Narasumber: Sudah cukup.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: Mudah digunakan karena menggunakan sistem sliding.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Sebaiknya kualitas material kemasan ditingkatkan agar lebih kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh minyak atau kelembapan sehingga kemasan tetap terlihat rapi.

Transkrip Kesembilan

Nama : Kiky

Umur : 30 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Pewawancara: Menurut Kakak, bagian apa yang paling menarik saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: Bagian yang paling menarik adalah ilustrasi, penggunaan warna, dan gambar roti pada kemasan.

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai susunan elemen pada kemasan, seperti logo, ilustrasi, dan informasi produk? Apakah sudah sesuai?

Narasumber: Sudah sesuai.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk bakery dan pastry?

Narasumber: Sudah.

Pewawancara: Bagaimana dengan informasi pada kemasan, seperti komposisi, media sosial, dan logo halal? Apakah sudah terlihat jelas?

Narasumber: Sudah, seluruh informasinya mudah dibaca dan terlihat jelas.

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah memberikan kesan hangat dan sesuai dengan karakter produk?

Narasumber: Iya, sudah sesuai.

Pewawancara: Apakah menurut Kakak struktur kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk bakery dan pastry?

Narasumber: Menurut saya masih kurang kuat, terutama pada bagian materialnya.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: Mudah digunakan, bahkan anak-anak juga dapat membukanya dengan mudah.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Sebaiknya material kemasan menggunakan bahan yang lebih tebal agar tidak terasa ringkih dan dapat melindungi produk dengan lebih baik.

Transkrip Kesepuluh

Nama : Monic

Umur : 39 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Pewawancara: Menurut Kakak, bagian apa yang paling menarik saat pertama kali melihat kemasan ini?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber: Bagian yang paling menarik adalah penggunaan warna dan ilustrasi pada kemasan.

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai susunan elemen pada kemasan, seperti komposisi, ilustrasi, dan informasi produk? Apakah sudah sesuai?

Narasumber: Sudah sesuai.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk bakery dan pastry?

Narasumber: Sudah.

Pewawancara: Bagaimana dengan informasi pada kemasan, seperti komposisi, media sosial, dan informasi lainnya? Apakah sudah terlihat jelas?

Narasumber: Sudah terlihat jelas.

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah memberikan kesan hangat dan sesuai dengan karakter produk?

Narasumber: Sudah sesuai.

Pewawancara: Apakah menurut Kakak kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk bakery dan pastry?

Narasumber: Menurut saya sudah cukup kuat.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: Mudah digunakan.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Menurut saya, bagian atas kemasan masih dapat diperkuat agar struktur kemasan menjadi lebih kokoh

Transkrip Kesebelas

Nama : Azzahra Hana A.md. Ilkom

Umur : 39 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Menurut Kakak, bagian apa yang paling menarik saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: kemasannya kecil.

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai susunan elemen pada kemasan, seperti komposisi, ilustrasi, dan informasi produk? Apakah sudah sesuai?

Narasumber: udah.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk bakery dan pastry?

Narasumber: sudah.

Pewawancara: Bagaimana dengan informasi pada kemasan, seperti komposisi, media sosial, dan informasi lainnya? Apakah sudah terlihat jelas?

Narasumber: Sudah jelas.

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah memberikan kesan hangat dan sesuai dengan karakter produk?

Narasumber: udah sesuai cuma ijonya mungkin dibuat rada pastel kali yaa.

Pewawancara: Apakah menurut Kakak kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk bakery dan pastry?

Narasumber: Menurut saya sudah cukup kuat.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: mudah banget, soalnya dorong dan tarik aja kan

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: kemasannya udah oke cuma warnanya kayak bisa diubah dikit.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ROTI

Transkrip Kesatu

Nama : Indah S.Ak

Umur : 23 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Pewawancara: Menurut Kakak, bagian apa yang paling menarik saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: bagus, bersih, rapih dan mudah di bawa.

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai susunan elemen pada kemasan, seperti komposisi, ilustrasi, dan informasi produk? Apakah sudah sesuai?

Narasumber: sudah rapih dan bagus.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk bakery dan pastry?

Narasumber: Sudah.

Pewawancara: Bagaimana dengan informasi pada kemasan, seperti komposisi, media sosial, dan informasi lainnya? Apakah sudah terlihat jelas?

Narasumber: sudah, tapi cuma mungkin untuk penempatan sosmed dan logo halal nya di pindah tempat

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah memberikan kesan hangat dan sesuai dengan karakter produk?

Narasumber: ya sudah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Apakah menurut Kakak kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk bakery dan pastry?

Narasumber: ya sudah lumayan cukup tapi agak sedikit lebih di tebalkan lagi untuk kertas kemasanny agar lebih kokoh jika di bawa aman.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: sudah, tetapi mungkin untuk bagian penutupnya bisa di buat agar lebih rapat tutupannya, agar lebih higienis.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Menurut saya, bagian atas kemasan masih dapat diperkuat agar struktur kemasan menjadi lebih kokoh dan juga pada bagian sleevenya ada space yang kurang higienis

Nama : Mayor

Umur : 39 Tahun

Pekerjaan : General Affair

Transkrip Kedua

Pewawancara: Apa bagian pertama yang kaka/ibu lihat ketika melihat kemasan ini? dan kenapa menurut kaka/ibu bagian tersebut yang paling menarik perhatian?

Narasumber: packagingnya yang bikin menarik

Pewawancara: Bagaimana urutan bagian yang kaka/ibu lihat pada kemasan ini? baik (logo, ilustrasi, nama produk, warna, informasi produk, dll.)

Narasumber: urutannya sudah cukup aman (logo dll)

Pewawancara: Menurut Anda, apakah ilustrasi pada kemasan sudah mampu menggambarkan produk bakery/pastry? Mengapa?

Narasumber: ilustrasi belum menggambarkan roti, lebih ke focal pointnya di detailin untuk roti



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Apakah informasi yang terdapat pada kemasan roti dan pastry ini sudah cukup jelas?, (komposisi, kontak, media sosial, logo halal, dll.)

Narasumber: keterbacaan informasi aman dan ukurannya aman

Pewawancara: Apakah kombinasi warna pada kemasan memberikan kesan hangat, natural, dan premium sesuai karakter bakery?

Narasumber: warnanya sudah sangat aman untuk kombinasinya

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Anda rasakan terhadap merek Bold Bakeshop?

Narasumber: sudah bagus dan bisa diubah

Pewawancara: Khusus kemasan pastry yang menggunakan sleeve handle, apakah handle tersebut nyaman digunakan saat membawa produk?

Narasumber: sleeve handle sangat nyaman, karena lucu dan tidak merepotkan

Pewawancara: Apakah kemasan terlihat cukup kuat untuk melindungi produk selama dibawa?

Narasumber: kurang cukup kuat untuk kemasan roti

Pewawancara: Apakah sistem buka-tutup kemasan mudah dipahami dan digunakan?

Narasumber: sistem buka tutupnya mudah dibuka dan gak ribet

Pewawancara: Menurut Anda bagian apa yang masih perlu diperbaiki dari desain kemasan ini?

Narasumber: gambar roti di focalin sama kemasan di tebalin

Nama : *Dr. Tri Anita*

Umur : *41 Tahun*

Pekerjaan : *Dosen Unindra*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Transkrip Ketiga

Pewawancara: Apa bagian pertama yang kaka/ibu lihat ketika melihat kemasan ini? dan kenapa menurut kaka/ibu bagian tersebut yang paling menarik perhatian?

Narasumber: yg pertama kali menarik perhatian sih dari desainnya sama gambar yg ada di kemasannya. dari pegangan buat bawa rotinya sama gambar gunung yg ada di kemasan

Pewawancara: Bagaimana urutan bagian yang kaka/ibu lihat pada kemasan ini? baik (logo, ilustrasi, nama produk, warna, informasi produk, dll.)

Narasumber: untuk urutan pertama yg aku lihat itu kombinasi warna, ilustrasi gambar di kemasan desain kemasannya, sama informasi seputar produk

Pewawancara: Menurut Anda, apakah ilustrasi pada kemasan sudah mampu menggambarkan produk bakery/pastry? Mengapa?

Narasumber: menurut ku udah yaa, dengan ilustrasi roti yg ada udah menggambarkan produk yg akan di taro di kemasan

Pewawancara: Apakah informasi yang terdapat pada kemasan roti dan pastry ini sudah cukup jelas?, (komposisi, kontak, media sosial, logo halal, dll.)

Narasumber: untuk ukuran font menurut udah jelas dan bisa dibaca ya

Pewawancara: Apakah kombinasi warna pada kemasan memberikan kesan hangat, natural, dan premium sesuai karakter bakery?

Narasumber: untuk kombinasi warna natural enak dan nyaman di lihat yaa, gak terlalu yg ngejreng banget

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Anda rasakan terhadap merek Bold Bakeshop?

Narasumber: kesan pertamanya yg jelas itu kemasan untuk produk roti dan terlihat classic

Pewawancara: Khusus kemasan pastry yang menggunakan sleeve handle, apakah handle tersebut nyaman digunakan saat membawa produk?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber: kemasannya terlihat cukup kuat yaa, aku coba goyang” juga gak masalah

Pewawancara: Apakah kemasan terlihat cukup kuat untuk melindungi produk selama dibawa?

Narasumber: yaa sangat mudah di pahami dan digunakan

Pewawancara: Apakah sistem buka-tutup kemasan mudah dipahami dan digunakan?

Narasumber: untuk saat ini menurut kemasannya udah oke yaa

Nama : Puji Anto, M.Pd

Umur : 43 Tahun

Pekerjaan : Dosen Unindra

Transkrip Keempat

Pewawancara: Menurut Bang, bagian apa yang paling menarik perhatian saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: Bagian yang paling menarik perhatian adalah ilustrasi gunung dan matahari pada kemasan.

Pewawancara: Bagaimana menurut Bang mengenai susunan elemen pada kemasan, seperti logo, nama produk, dan informasi lainnya? Apakah sudah sesuai?

Narasumber: Menurut saya sudah sesuai.

Pewawancara: Apakah ilustrasi roti pada kemasan sudah mampu menggambarkan bahwa produk ini merupakan produk bakery?

Narasumber: Menurut saya masih kurang. Ilustrasi roti sebaiknya dibuat lebih menonjol agar produk lebih mudah dikenali.

Pewawancara: Bagaimana dengan informasi pada kemasan, seperti komposisi, media sosial, dan informasi lainnya? Apakah sudah terlihat jelas?

Narasumber: Sudah cukup jelas dan mudah dibaca.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Menurut Bang, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah memberikan kesan hangat dan sesuai dengan karakter produk?

Narasumber: Sudah cocok.

Pewawancara: Bagaimana menurut Bang mengenai handle pada kemasan? Apakah sudah berfungsi dengan baik?

Narasumber: Handle cukup berguna karena memudahkan kemasan untuk dibawa, tetapi ukurannya masih kurang besar sehingga dapat dibuat lebih nyaman saat digenggam.

Pewawancara: Apakah menurut Bang struktur kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk?

Narasumber: Menurut saya masih kurang kuat sehingga material kemasan sebaiknya dibuat lebih tebal.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: Sudah mudah digunakan.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Ilustrasi roti dan ukuran tulisan sebaiknya dibuat lebih besar agar menjadi lebih menonjol dan mudah terlihat.

Nama : Uban

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan : IRT

Transkrip Kelima

Pewawancara: Menurut Ibu, bagian apa yang paling menarik perhatian saat pertama kali melihat kemasan ini?

Validator: Menurut saya, bagian yang paling menarik adalah desain kemasannya. Secara keseluruhan tampilannya sudah baik.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Bagaimana menurut Ibu mengenai susunan elemen pada kemasan, seperti nama produk, ilustrasi, dan informasi lainnya? Apakah sudah sesuai?

Validator: Menurut saya susunan elemen visual pada kemasan sudah baik dan tertata dengan jelas.

Pewawancara: Apakah ilustrasi roti pada kemasan ini sudah mampu merepresentasikan produk bakery?

Validator: Sudah mampu merepresentasikan produk roti.

Pewawancara: Bagaimana dengan keterbacaan informasi pada kemasan, seperti komposisi, media sosial, dan logo halal?

Validator: Informasi sudah tersedia, namun keterbacaannya masih dapat ditingkatkan. Sebaiknya warna tulisan dibuat lebih kontras agar lebih mudah dibaca.

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Ibu rasakan terhadap produk?

Validator: Kemasan memberikan kesan sederhana, praktis, dan mudah dibawa karena dilengkapi dengan handle.

Pewawancara: Apakah handle pada kemasan sudah berfungsi dengan baik?

Validator: Ya, handle sangat membantu sehingga kemasan lebih nyaman untuk dibawa.

Pewawancara: Menurut Ibu, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah sesuai dengan karakter produk bakery?

Validator: Sudah sesuai. Penggunaan warna memberikan kesan alami dan hangat sehingga mendukung karakter produk roti.

Pewawancara: Apakah struktur kemasan sudah cukup kuat untuk melindungi produk?

Validator: Menurut saya sudah cukup kuat.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya?

Validator: Sistem buka tutup sudah mudah digunakan.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan desain kemasan ini?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Validator: Ilustrasi dapat dibuat lebih dominan atau menggunakan warna yang lebih kontras sehingga produk lebih mudah dikenali dari jarak jauh.

Nama : Dhika

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Transkrip Keenam

Pewawancara: Menurut Bapak, bagian apa yang paling menarik perhatian saat pertama kali melihat kemasan ini?

Validator: Hal yang paling menarik perhatian adalah tipografi atau penggunaan font pada kemasan.

Pewawancara: Bagaimana menurut Bapak mengenai susunan elemen visual pada kemasan, seperti tipografi, ilustrasi, logo, dan informasi produk? Apakah sudah sesuai?

Validator: Secara keseluruhan sudah cukup baik. Namun, karakteristik produk roti yang menjadi ciri khas Bold Bakeshop belum tergambar secara spesifik. Ilustrasi yang digunakan masih bersifat umum sehingga belum menunjukkan jenis roti yang sebenarnya dijual.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu merepresentasikan produk bakery dengan baik?

Validator: Menurut saya masih kurang. Ilustrasi sebaiknya menampilkan ciri khas produk, misalnya isian atau karakteristik roti, sehingga konsumen dapat langsung mengenali jenis produk yang ditawarkan.

Pewawancara: Bagaimana menurut Bapak mengenai kombinasi warna pada kemasan?

Validator: Penggunaan warna sudah baik.

Pewawancara: Apakah informasi pada kemasan, termasuk jenis huruf dan keterbacaannya, sudah sesuai?

Validator: Jenis huruf yang digunakan sudah baik dan mudah dibaca.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Menurut Bapak, apakah penggunaan handle pada kemasan sudah bermanfaat?

Validator: Sudah. Handle membuat kemasan lebih praktis sehingga tidak memerlukan tas tambahan untuk membawanya.

Pewawancara: Apakah struktur kemasan sudah cukup kuat untuk melindungi produk?

Validator: Menurut saya sudah cukup kuat.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya?

Validator: Sistem buka tutup sudah mudah digunakan.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan desain kemasan ini?

Validator: Ilustrasi produk perlu dibuat lebih spesifik agar mampu menunjukkan ciri khas roti yang dijual. Dengan demikian, konsumen tidak hanya melihat ilustrasi roti yang bersifat umum, tetapi dapat langsung mengenali karakter produk melalui visual pada kemasan. Ilustrasi produk juga perlu dibuat lebih dominan agar menjadi fokus utama dalam komunikasi visual kemasan.

Nama : Sri

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Transkrip Ketujuh

Pewawancara: Menurut Ibu, bagian apa yang paling menarik perhatian saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: Bagian yang paling menarik adalah bentuk atau struktur kemasannya.

Pewawancara: Bagaimana menurut Ibu mengenai elemen visual pada kemasan, seperti tipografi, logo, dan ilustrasi? Apakah sudah sesuai?

Narasumber: Menurut saya sudah sesuai.

Pewawancara: Apakah ilustrasi roti pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk bakery?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber: Sudah.

Pewawancara: Bagaimana dengan informasi pada kemasan, seperti komposisi, media sosial, dan logo halal? Apakah sudah terlihat jelas dan mudah dibaca?

Narasumber: Sudah jelas dan mudah dibaca.

Pewawancara: Menurut Ibu, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah sesuai?

Narasumber: Sudah sesuai dan terlihat seimbang.

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Ibu rasakan terhadap produk?

Narasumber: Kemasannya membuat saya penasaran terhadap produk, baik bentuk maupun rasanya, sehingga menimbulkan keinginan untuk membeli.

Pewawancara: Menurut Ibu, apakah handle pada kemasan ini bermanfaat?

Narasumber: Sangat bermanfaat karena memudahkan membawa produk tanpa perlu menggunakan kantong plastik tambahan.

Pewawancara: Apakah menurut Ibu struktur kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk?

Narasumber: Menurut saya sudah cukup baik, tetapi akan lebih baik jika material kemasan dibuat sedikit lebih tebal agar perlindungannya lebih maksimal.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: Mudah digunakan.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Sebaiknya material kemasan dibuat lebih tebal agar lebih kuat dan mampu melindungi produk dengan lebih baik.

Nama : Pakde

Umur : 39 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Transkrip Kedelapan

Pewawancara: Menurut Kakak, bagian apa yang paling menarik saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: Hal yang paling menarik adalah bentuk dan struktur kemasannya, terutama karena desain kemasan terlihat praktis saat dibawa.

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai susunan elemen pada kemasan, seperti ilustrasi, logo, warna, informasi produk, dan elemen visual lainnya? Apakah sudah sesuai?

Narasumber: Secara keseluruhan sudah menarik. Namun, menurut saya desainnya masih dapat disempurnakan agar tampilannya lebih fokus dan memiliki hierarki visual yang lebih jelas.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk bakery dengan baik?

Narasumber: Menurut saya hal tersebut bergantung pada identitas merek dan karakter produk yang ingin ditampilkan. Setiap merek memiliki pendekatan visual yang berbeda, sehingga ilustrasi perlu disesuaikan dengan karakter khas produk yang dimiliki.

Pewawancara: Bagaimana dengan informasi pada kemasan, seperti komposisi, media sosial, dan logo halal? Apakah sudah terlihat jelas?

Narasumber: Informasinya sudah jelas dan mudah dibaca. Namun, jarak antar elemen (spacing), seperti margin dan padding, masih dapat diatur kembali agar tata letaknya terlihat lebih proporsional.

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah memberikan kesan hangat dan sesuai dengan karakter produk?

Narasumber: Sudah sesuai.

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai handle pada kemasan? Apakah nyaman digunakan?

Narasumber: Sudah nyaman digunakan karena ukuran kemasannya tidak terlalu besar sehingga mudah dibawa.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Kakak rasakan terhadap produk?

Narasumber: Kemasannya memberikan kesan bahwa produk yang dijual merupakan roti yang segar (*fresh*).

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: Mudah digunakan.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Menurut saya, desain kemasan masih dapat disempurnakan, terutama pada pengaturan tata letak dan penegasan fokus visual agar karakter produk lebih mudah dikenali oleh konsumen.

Transkrip Kesembilan

Nama : Kiky

Umur : 30 Tahun

Pekerjaan : Pekerja Kantor

Pewawancara: Menurut Ibu, bagian apa yang paling menarik perhatian saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: Bagian yang paling menarik adalah handle pada kemasan karena terlihat praktis dan memudahkan saat membawa produk.

Pewawancara: Bagaimana menurut Ibu mengenai susunan elemen pada kemasan, seperti logo, ilustrasi, dan informasi produk? Apakah sudah sesuai?

Narasumber: Sudah sesuai. Informasi pada kemasan juga sudah lengkap, termasuk adanya label halal.

Pewawancara: Apakah ilustrasi roti pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk bakery dengan baik?

Narasumber: Sudah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Bagaimana dengan informasi pada kemasan, seperti komposisi dan jenis huruf yang digunakan? Apakah sudah jelas dan mudah dibaca?

Narasumber: Sudah jelas dan mudah dibaca.

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Ibu rasakan terhadap produk?

Narasumber: Menurut saya kemasannya terlihat unik.

Pewawancara: Menurut Ibu, apakah penggunaan handle pada kemasan sudah bermanfaat?

Narasumber: Ya, sangat bermanfaat karena membuat kemasan lebih mudah dibawa.

Pewawancara: Apakah menurut Ibu struktur kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk?

Narasumber: Menurut saya sudah cukup kuat.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: Mudah digunakan.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: Menurut saya secara keseluruhan kemasan ini sudah baik sehingga tidak ada saran khusus untuk perbaikan.

Transkrip Kesepuluh

Nama : Zahra

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Pewawancara: Menurut Kakak, bagian apa yang paling menarik perhatian saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: Bagian yang paling menarik adalah tampilan depan kemasan, terutama ilustrasi roti.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai susunan elemen pada kemasan, seperti ilustrasi, logo, dan informasi produk? Apakah sudah sesuai?

Narasumber: Secara keseluruhan sudah sesuai. Namun, menurut saya warna yang digunakan masih kurang cerah sehingga tampilan kemasan belum terlalu menonjol.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk bakery dengan baik?

Narasumber: Sudah.

Pewawancara: Bagaimana dengan informasi pada kemasan, seperti komposisi dan penggunaan jenis huruf? Apakah sudah terlihat jelas dan mudah dibaca?

Narasumber: Sudah cukup jelas dan mudah dibaca.

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah memberikan kesan hangat dan sesuai dengan karakter produk?

Narasumber: Menurut saya masih kurang cerah. Apabila warna dibuat lebih terang, kemasan akan terlihat lebih menarik dan mampu menarik perhatian konsumen.

Pewawancara: Setelah melihat kemasan ini, kesan apa yang Kakak rasakan terhadap produk?

Narasumber: Menurut saya kemasannya sudah bagus, hanya penggunaan warnanya dapat dibuat sedikit lebih cerah.

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai handle pada kemasan? Apakah nyaman digunakan?

Narasumber: Sudah nyaman digunakan.

Pewawancara: Apakah menurut Kakak struktur kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk?

Narasumber: Sudah cukup kuat.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?

Narasumber: Mudah digunakan.

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber: Saya menyarankan agar warna kemasan dibuat sedikit lebih cerah sehingga tampilannya lebih menonjol dan mampu meningkatkan daya tarik produk.

Transkrip Kesebelas

Nama : Bella

Umur : 27 Tahun

Pekerjaan : Pekerja Kantoran

Pewawancara: Menurut Kakak, bagian apa yang paling menarik saat pertama kali melihat kemasan ini?

Narasumber: bentuk kemasannya unyu.

Pewawancara: Bagaimana menurut Kakak mengenai susunan elemen pada kemasan, seperti komposisi, ilustrasi, dan informasi produk? Apakah sudah sesuai?

Narasumber: udah.

Pewawancara: Apakah ilustrasi pada kemasan ini sudah mampu menggambarkan produk bakery dan pastry?

Narasumber: masih belum karena yang jadi fokus gunungnya.

Pewawancara: Bagaimana dengan informasi pada kemasan, seperti komposisi, media sosial, dan informasi lainnya? Apakah sudah terlihat jelas?

Narasumber: Sudah jelas.

Pewawancara: Menurut Kakak, apakah kombinasi warna pada kemasan sudah memberikan kesan hangat dan sesuai dengan karakter produk?

Narasumber: dibuat cerah lagi kali ya tapi udah sesuai.

Pewawancara: Apakah menurut Kakak kemasan ini sudah cukup kuat untuk melindungi produk bakery dan pastry?

Narasumber: Menurut saya sudah cukup kuat.

Pewawancara: Bagaimana dengan sistem buka tutup kemasannya? Apakah mudah digunakan?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber: Gampang banget

Pewawancara: Apakah ada saran untuk pengembangan kemasan ini?

Narasumber: gambar rotinya dibesarin atau di geser biar jadi fokus utama kemasan.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Logbook Bimbingan TA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bimbingan ke-1	Bab 1 Pendahuluan	perkenalan dosen	Done	September 17, 2025	Perkenalan	
Bimbingan ke-2	Bab 1 Pendahuluan	latar belakang	Done	October 3, 2025	Revisi latar belakang, dan kalo untuk manfaat dan tujuan itu maksimal 3 aja jangan 4	revisi bab 1 untuk data bps latar belakang, dan mengubah manfaat dan tujuan karena lebih dari 3
Bimbingan ke-3	Bab 2 Landasan Perancangan	revisi bab 2	Done	December 17, 2025	Penulisan bab 2 masih kurang details dan masih ada penulisan yang gak rapih	masih salah penulisan mengenai isi dari bab 2, karena, masih kurang rapih
Bimbingan ke-4	Bab 2 Landasan Perancangan	menghapus penggunaan revisi bab 2	Done	November 11, 2025	Penulisan kemasan visual jangan dijelasin lagi di bagian branding	mengganti penulisan kemasan visual, karena masih kurang sesuai
Bimbingan ke-5	Bab 2 Landasan Perancangan	revisi bab 2	Done	November 13, 2025	Kalo mau menjelaskan visual di branding aja	mengganti pembahasan kemasan visual ke branding visual
Bimbingan ke-6	Bab 2 Landasan Perancangan	Mendapatkan persetujuan...	Done	November 20, 2025	sudah bisa lanjut ke bab 2 kesimpulan	Membuat kesimpulan dari bab 2
Bimbingan ke-7	Bab 2 Landasan Perancangan	Mendapatkan persetujuan...	Done	November 27, 2025	kesimpulan sudah oke, kamu bisa lanjut yaaa	Membuat Skema
Biml OPEN ke-8	Bab 3 Metode Perancangan	revisi bab 3 dan pembahasan	Done	December 4, 2025	Kalo bisa masukin profile klien juga ada foto profilnya dan lebih rinci awal latar belakang berdirinya	Membahas data dan analisis dari wawancara klien, dan merevisi bagian penjelasan profil klien
Bimbingan ke-9	Bab 3 Metode Perancangan	revisi bab 3 dan pembahasan	Done	December 11, 2025	positioning masih kurang sedikit aja dan product knowledge tambahkan produk yang dijual	penambahan pada positioning yang kurang lengkap, lalu menambahkan jenis roti yang dijual klien dan penambahan media details.
Bimbingan ke-10	Bab 3 Metode Perancangan	Mendapatkan persetujuan...	Done	December 16, 2025	Media details sudah dan bisa kamu tambahkan dan suda bisa dipakai untuk bab 3 nya	pembahasan mengenai media details yang kurang, serta detail isi nya
Bimbingan ke-11	Bab 3 Metode Perancangan	revisi bab 3 revisi bab 3 revisi bab 2	Done	April 10, 2026	merevisi bagian metode penelitian yang digunakan, karena kurang menjelaskan, revisi latar belakang, revisi landasan perancangan	metodenya masih kurang menjelaskan
Bimbingan ke-12	Bab 3 Metode Perancangan	revisi bab 3	Done	April 18, 2026	mengganti creative dan mengikuti arahan sesuai dengan notion	creativanya mengikuti notion dan di detailkan
Bimbingan ke-13	Bab 3 Metode Perancangan	Mendapatkan persetujuan...	Done	April 21, 2026	sudah dapat dilanjut kek bab 4 namun masih ada revisi swot	merapikan analisis swot karena masih ada beberapa kurang menjelaskan
Bimbingan ke-14	Bab 3 Metode Perancangan	Mendapatkan persetujuan...	Done	May 11, 2026	sudah dapat melanjutkan ke bab 4	dapat melanjutkan ke bab 4
Bimbingan ke-15	bab 4	asistensi bab 4	Done	May 22, 2026	asistensi mengenai mindmap, dan kata kunci yang digunakan sebelum lanjut ke moodboard	melakukan asistensi terkait kata kunci dan analisis moodboard
Bimbingan ke-16	bab 4	asistensi bab 4 Mendapatkan persetujuan...	Done	May 30, 2026	asistensi mengenai mindmap dan lanjut ke moodboard	asistensi kata kunci karena belum sesuai
Bimbingan ke-17	bab 4	revisi bab 4 asistensi bab 4	Done	June 9, 2026	asistensi mengenai jenis kemasan yang akan dipakai nantinya dan asistensi moodboard, serta revisi moodboard	asistensi mengenai kemasan yang akan di pakai nantinya untuk kemasan dan moodboard
Bimbingan ke-18	bab 4	asistensi bab 4 revisi bab 4	Done	June 10, 2026	asistensi mengenai kemasan yang digunakan untuk produk pastry dan roti	asistensi mengenai jenis-jenis kemasan yang digunakan nantinya
Bimbingan ke-19	bab 4	asistensi bab 4 revisi bab 4	Done	June 14, 2026	asistensi mengenai ukuran kemasan yang diubah dan revisi ukuran kemasan yang digunakan	asistensi dan penyesuaian ukuran kemasan
Bimbingan ke-20	bab 4	revisi bab 4	Done	June 18, 2026	revisi desain kemasan roti, karena masih kurang berkesan	revisi desain kemasan untuk ilustrasi roti karena masih kurang focal
Biml OPEN ke-21	bab 4	revisi bab 4	Done	June 20, 2026	revisi surface kemasan pastry, mengganti background yang digunakan serta penambahan ilustrasi pastry	revisi surface kemasan pastry, mengga background yang digunakan dan penambahan ilustrasi pastry menjadi 2pcs
Bimbingan ke-22	bab 4	revisi bab 4	Done	July 27, 2026	asistensi untuk testing penggantian ukuran kemasan dan ketebalan yang digunakan untuk testing	asistensi penggantian ukuran kemasan untuk testing
Bimbingan ke-23	bab 4	revisi bab 4	Done	July 3, 2026	revisi cover depan kemasan, yaitu revisi nama produk pada cover depan kemasan	revisi cover depan kemasan
Biml OPEN ke-24	bab 4	revisi bab 4	Done	July 5, 2026	revisi logo bold bakeshop agar lebih efisien penempatannya	mengubah isi ukuran logo bold bakeshop



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hasil Cek Turnitin



Similarity Report ID: oid:3618:144751185

PAPER NAME

DG 8A_Damar Agung Wicaksono_PERAN CANGAN KEMASAN PRODUK BAKERY DAN PASTRY SEBAGAI MEDIA BRANDING PADA UMKM BOLD BAKESHOP_compressed (1).pdf

WORD COUNT

20627 Words

CHARACTER COUNT

144461 Characters

PAGE COUNT

141 Pages

FILE SIZE

2.0MB

SUBMISSION DATE

Jul 2, 2026 3:37 PM GMT+7

REPORT DATE

Jul 2, 2026 3:39 PM GMT+7

● 16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 15% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

NEGERI
JAKARTA



Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAMAR AGUNG WICAKSONO

Srengseng Sawah, Jakarta Selatan | 085714960785

Email: wicaksonodamaragung123@gmail.com

DESKRIPSI DIRI

Mahasiswa semester 8 Program Studi Desain Grafis Politeknik Negeri Jakarta dengan fokus pada branding, identitas visual, dan desain kemasan. Memiliki pengalaman dalam merancang identitas merek melalui proses riset, pengembangan konsep, hingga visualisasi desain yang berorientasi pada kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis. Menguasai Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, dan Adobe InDesign dengan pemahaman yang baik mengenai prinsip desain, tipografi, warna, serta tata letak. Mampu bekerja secara kolaboratif, komunikatif, dan adaptif dalam menyelesaikan berbagai proyek desain secara efektif.

PENDIDIKAN

- Politeknik Negeri Jakarta Penerbitan (Jurnalistik) | 2022 - 2026
- SMK Grafika Desa Putera Desain Grafika | 2019 - 2022

WORK EXPERIENCE

FullAnd Starving Studio

Graphic Designer

- Merancang Feeds Instagram untuk media sosial MR KLIN.
- Melakukan dokumentasi dan fotografi untuk kebutuhan promosi di media sosial.
- Mengelola, menginput, dan mengorganisasi database aset digital serta konten media sosial agar tersusun secara sistematis dan mudah diakses.
- Berkolaborasi dengan tim dalam proses produksi konten kreatif dan memastikan hasil desain sesuai dengan target proyek dan tenggat waktu.

Indonesia Sommelier Association & Food & Hotel Indonesia (FHI) – JIEXPO

Volunteer Photographer



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Mendokumentasikan suasana acara, aktivitas pengunjung, dan rangkaian kegiatan pameran melalui foto berkualitas untuk kebutuhan publikasi dan dokumentasi resmi.
- Mengambil foto audiens, keramaian area pameran, serta interaksi pengunjung guna menggambarkan jalannya acara secara representatif.
- Berkoordinasi dengan panitia dan tim dokumentasi untuk memastikan seluruh agenda acara terdokumentasikan dengan baik.
- Melakukan seleksi dan pengelolaan hasil dokumentasi untuk kebutuhan media sosial, publikasi, dan arsip organisasi.
-

Project Based Learning - Copywriter & Marketer

- Merancang dan melaksanakan strategi pemasaran dengan analisis segmen pasar yang tepat untuk menentukan target pasar.
- Menciptakan strategi positioning untuk memperkuat identitas merek klien di pasar.
- Hasil: Desain dan strategi pemasaran dari tim saya terpilih oleh klien karena relevansi dan kreativitasnya.

Project Based Learning - Desain Konseptual & Copywriter

- Mengembangkan konsep visual dan elemen desain untuk Brand Profile klien "La Suntu Tastio."
- Merancang strategi komunikasi teks sebagai Copywriter untuk menyampaikan pesan yang konsisten dengan identitas merek Konsep desain dari tim saya terpilih oleh klien sebagai representasi resmi merek.
- Hasil: Konsep desain dari tim saya berhasil terpilih sebagai representasi resmi merek oleh klien.

Mengelola Konten Media Sosial

- Instagram (@d4wso): Mengelola konten video bertema transportasi dan perjalanan, dengan salah satu unggahan mencapai 195.000 views dan 3.100 likes. Video ini juga direpost oleh media @Jalur5.
- TikTok (@d4wsoo_): Membuat konten bertema kereta api yang berhasil mencapai 499K views dan 12.700 likes dalam satu unggahan melalui strategi kreatif sesuai algoritma platform.
- Mengelola konten fotografi untuk media sosial, dengan engagement audiens hingga

Hard Skills:

- Videografi & Fotografi media sosial (TikTok & Instagram)
- Desain grafis (Adobe Photoshop, Illustrator, Indesign)
- Analisis data konten

Soft Skills:

- Komunikasi efektif
- Kerja tim
- Berpikir kreatif
- Adaptabilitas
- Manajemen waktu



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

